

Laporan Keuangan yang telah Diaudit

Audited Financial Statements



PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK MIZUHO INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT BANK MIZUHO INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama Alamat kantor Nomor telepon Jabatan | Kohei Matsuoka Menara Astra, 53rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 (021) 50910888 Presiden Direktur/ President Director | Name Office address Telephone number Title |
| 2. | Nama Alamat kantor Nomor telepon Jabatan | Silvia Lidwina Schram Menara Astra, 53rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 (021) 50910888 Direktur/ Director | Name Office address Telephone number Title |

menyatakan bahwa:

declare that:


- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan b. Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> b. <i>The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Mizuho Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Mizuho Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/ Jakarta, March 31, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Kohei Matsuoka
 (Presiden Direktur/ President Director)




Silvia Lidwina Schram
 (Direktur/ Director)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3-4 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 5 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 6-7 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 8-119 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00427/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mizuho Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00427/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Mizuho Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00427/2.1032/AU.1/07/1008-
2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00427/2.1032/AU.1/07/1008-
2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

31 Maret 2022/ March 31, 2022



00427

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | |
|---|--|---------------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | - | 32 | 5.059 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.590.431 | 4,32 | 2.633.331 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain - bersih | 2.500.299 | 5,24,32 | 1.635.896 | Current accounts with other bank - net |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 9.329.368 | 6,24,32 | 11.023.293 | Placements with Bank Indonesia and other bank - net |
| Efek-efek - bersih | 1.649.624 | 7,32,34 | 1.766.444 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 608.830 | 8,24,32, 34 | 640.049 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 37.858.380 | 9,24, 32,34 | 42.761.681 | Loans - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 1.803.896 | 10,32 | 2.090.197 | Acceptances receivable - net |
| Aset tetap dan aset hak guna usaha - bersih | 157.104 | 11 | 206.559 | Fixed assets and right of use assets - net |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 84.130 | 18f | 111.004 | Deferred tax assets - net |
| Pajak dibayar dimuka | 115.747 | 18a | 130.176 | Prepaid taxes |
| Aset lain-lain - bersih | 181.152 | 12,24,32 | 203.754 | Other assets - net |
| JUMLAH ASET | <u>56.878.961</u> | | <u>63.207.443</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | |
|--|--|---------------------------|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 62.677 | 13,32 | 244.779 | <i>Liabilities due immediately</i> |
| Simpanan dari nasabah | 28.761.863 | 14,24,32,34 | 25.394.396 | <i>Deposits from customers</i> |
| Simpanan dari bank lain | 662.637 | 15,24,32 | 289.402 | <i>Deposits from other bank</i> |
| Liabilitas derivatif | 529.668 | 8,24, 32,34 | 666.703 | <i>Derivatives payable</i> |
| Liabilitas akseptasi | 1.722.309 | 16,24,32 | 1.775.667 | <i>Acceptances payable</i> |
| Pinjaman yang diterima | 9.976.750 | 17,24,32 | 20.236.565 | <i>Fund borrowings</i> |
| Utang pajak | 18.437 | 18b | 14.804 | <i>Taxes payable</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 298.853 | 19,24 | 264.088 | <i>Obligation for employee benefits</i> |
| Liabilitas lain-lain | 173.632 | 20,24,32 | 197.052 | <i>Other liabilities</i> |
| Jumlah Liabilitas | <u>42.206.826</u> | | <u>49.083.456</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| Modal dasar - 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | <i>Authorized capital - 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.384.574 saham | 7.384.574 | 21 | 7.384.574 | <i>Issued and fully paid-in capital - 7,384,574 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 8.125 | | 8.125 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan | (3.377) | 19 | 262 | <i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i> |
| Saldo laba: | | | | <i>Retained earnings:</i> |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.476.915 | | 1.476.915 | <i>Appropriated</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | 5.805.898 | | 5.254.111 | <i>Unappropriated</i> |
| Jumlah Ekuitas | <u>14.672.135</u> | | <u>14.123.987</u> | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>56.878.961</u> | | <u>63.207.443</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31 | | | |
|--|--|-------------------|------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS |
| Pendapatan bunga | 1.333.591 | 24,25 | 1.994.271 | Interest income |
| Beban bunga | (402.550) | 24,26 | (754.571) | Interest expenses |
| Pendapatan bunga - bersih | 931.041 | | 1.239.700 | Interest income - net |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | | | OTHER OPERATING INCOME |
| Laba selisih kurs - bersih | 342.554 | | 409.853 | Gain on foreign exchange - net |
| Pendapatan provisi dan komisi lainnya | 121.938 | 27 | 137.917 | Other provisions and commissions income |
| Laba (rugi) atas instrumen derivatif - bersih | 117.734 | 24 | (1.696) | Gain (loss) on derivative instruments - net |
| Lain-lain | 1.004 | | 391 | Others |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya | 583.230 | | 546.465 | Total other operating Income |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | (79.559) | 5,6,7 9,10,20 | (759.733) | Allowance of impairment losses on financial assets |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | | | OTHER OPERATING EXPENSES |
| Beban tenaga kerja | (304.411) | 24,28 | (275.085) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | (239.435) | 24,29 | (198.959) | General and administrative expenses |
| Beban <i>risk sharing</i> dan garansi | (37.840) | 24 | (33.520) | Risk sharing and guarantee fees |
| Lain-lain | (40.119) | | (41.706) | Others |
| Jumlah beban operasional lainnya | (621.805) | | (549.270) | Total other operating expenses |
| LABA OPERASIONAL | 812.907 | | 477.162 | INCOME FROM OPERATIONS |
| BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH | (8.368) | | (9.455) | NON-OPERATING EXPENSE - NET |
| LABA SEBELUM PAJAK | 804.539 | | 467.707 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | 18e | | TAX EXPENSE |
| Kini | (206.390) | | (255.751) | Current |
| Tangguhan | (27.892) | | 157.439 | Deferred |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | (234.282) | | (98.312) | TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 570.257 | | 369.395 | INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31 | | | |
|--|--|-------------------|-----------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that would never be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (4.657) | 19 | (27.766) | <i>Remeasurements of defined benefit liability</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 1.018 | | 6.958 | <i>Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss</i> |
| | (3.639) | | (20.808) | |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK | (3.639) | | (20.808) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 566.618 | | 348.587 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid-up capital</i> | Tambahkan modal penuh/ disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi alas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net of income tax</i> | Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Gain (loss) from remeasurement of defined benefit liability - net of tax</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 3.269.574 | 8.125 | 1.364 | 21.070 | 653.915 | 5.855.270 | 9.809.318 | <i>Balance as of December 31, 2019</i> |
| Dampak penerapan PSAK baru | - | - | (1.364) | - | - | (22.554) | (23.918) | <i>Impact of New PSAK</i> |
| Saldo per 1 Januari 2020 | 3.269.574 | 8.125 | - | 21.070 | 653.915 | 5.832.716 | 9.785.400 | <i>Balance as of January 1, 2020</i> |
| Modal disetor (catatan 21) | 4.115.000 | - | - | - | - | - | 4.115.000 | <i>Paid-up Capital (Note 21)</i> |
| Laba tahun berjalan 2020 | - | - | - | - | - | 369.395 | 369.395 | <i>Income for the year 2020</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan | - | - | - | (20.808) | - | - | (20.808) | <i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i> |
| Pindahan saldo laba dari belum ditentukan penggunaannya ke telah ditentukan penggunaannya | - | - | - | - | 823.000 | (823.000) | - | <i>Move from unappropriated retained earnings to appropriated retained earnings</i> |
| Pembagian dividen (Catatan 22) | - | - | - | - | - | (125.000) | (125.000) | <i>Distribution of dividends (Note 22)</i> |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 7.384.574 | 8.125 | - | 262 | 1.476.915 | 5.254.111 | 14.123.987 | <i>Balance as of December 31, 2020</i> |
| Laba tahun berjalan 2021 | - | - | - | - | - | 570.257 | 570.257 | <i>Income for the year 2021</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan | - | - | - | (3.639) | - | - | (3.639) | <i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i> |
| Pembagian dividen (Catatan 22) | - | - | - | - | - | (18.470) | (18.470) | <i>Distribution of dividends (Note 22)</i> |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 7.384.574 | 8.125 | - | (3.377) | 1.476.915 | 5.805.898 | 14.672.135 | <i>Balance as of December 31, 2021</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31 | | | |
|--|--|-------------------|------------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Laba sebelum pajak | 804.539 | | 467.707 | Income before tax |
| Penyesuaian untuk: | | | | Adjustment for: |
| Penyusutan aset tetap | 86.580 | 11,29 | 75.038 | Depreciation of fixed assets |
| Amortisasi aset tak berwujud | 42.821 | 29 | 13.961 | Amortization of intangible assets |
| Kerugian penjualan aset tetap | - | 11 | 764 | Loss on sale of fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan | 79.559 | | 759.733 | Allowance of impairment losses on financial assets |
| Rugi selisih kurs - bersih | 137.257 | | 289.122 | Foreign exchange loss - net |
| Pendapatan bunga | (1.333.591) | 25 | (1.994.271) | Interest income |
| Beban bunga | 402.550 | 26 | 754.571 | Interest expenses |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: | | | | Changes in operating assets and liabilities: |
| Penurunan (kenaikan) aset: | | | | Decrease (increase) in assets: |
| Efek-efek - wesel ekspor yang didiskontokan | 344.825 | | 1.144.203 | discounted export bills |
| Tagihan derivatif | 31.219 | | (197.424) | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan | 4.919.658 | | 1.661.471 | Loans receivable |
| Tagihan akseptasi | 184.556 | | 539.880 | Acceptances receivable |
| Pajak dibayar dimuka | (6.252) | | (13.932) | Prepaid tax |
| Aset lain-lain | (7.072) | | (39.672) | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas: | | | | Increase (decrease) in liabilities: |
| Simpanan dari nasabah | 3.367.467 | | 1.164.922 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 373.235 | | (2.327.070) | Deposits from other bank |
| Liabilitas derivatif | (137.035) | | 215.301 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | (53.358) | | (88.435) | Acceptances payable |
| Utang pajak | (803) | | (4.962) | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja | 30.108 | | 14.528 | Obligation for employee benefits |
| Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain | (177.535) | | 238.547 | Liabilities due immediately and other liabilities |
| Penerimaan bunga | 1.371.087 | | 2.040.783 | Receipts of interest |
| Pembayaran bunga | (426.522) | | (815.993) | Payments of interest |
| Pembayaran pajak penghasilan | (181.273) | | (289.580) | Payment of income tax |
| Kas bersih yang diperoleh aktivitas operasi | 9.852.020 | | 3.609.192 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud | (62.519) | | (31.404) | Acquisition of fixed assets and intangible asset |
| Hasil dari penjualan aset tetap | - | | 78 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Pembelian efek-efek Pemerintah - bersih | (225.281) | | (35.238) | Purchase of government securities -net |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (287.800) | | (66.564) | Net cash flows used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31 | | | |
|---|--|-------------------|--------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran sewa | (31.722) | 36 | (29.226) | Lease payment |
| Pembayaran kembali atas pinjaman yang diterima | (10.401.565) | 36 | (5.898.853) | Repayment of fund borrowings |
| Pembayaran dividen tunai | (18.470) | 22 | (125.000) | Payments of cash dividends |
| Penerimaan modal disetor | - | 36 | 4.115.000 | Receipt from share capital |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (10.451.757) | | (1.938.079) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | (887.537) | | 1.604.549 | Net increase (decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 15.298.494 | | 13.646.560 | Cash and cash equivalents at the beginning of year |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 9.403 | | 47.385 | Effect of foreign currencies exchange rates changes |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 14.420.360 | | 15.298.494 | Cash and cash equivalents at the end of year |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | - | | 5.059 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.590.431 | 4 | 2.633.331 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.500.458 | 5 | 1.636.205 | Current accounts with other bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 9.329.471 | 6 | 11.023.899 | Placements with Bank Indonesia and other bank with original maturities of three months or less from acquisition date |
| | 14.420.360 | | 15.298.494 | |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Menara Astra, Lantai 53, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Fuji International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, tanggal 1 April 2020. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0170548 tahun 2020 pada tanggal 1 April 2020.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 3 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 5 Oktober 2021 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0457145 tanggal 6 Oktober 2021. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Menara Astra, 53rd floor, Jakarta, was initially established as PT Bank Fuji International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated July 17, 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No.3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated April 1, 2020. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-AH.01.03-0170548 year 2020 dated April 1, 2020.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 3 dated October 5, 2021 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0457145 dated October 6, 2021. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|---|--------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden Komisaris dan Komisaris Independen | Muhamad Muchtar |
| Komisaris | Sachiyo Jotaki |
| Komisaris | Seiji Tate |
| Komisaris Independen | Rudy Ruhadi Subagio |
| Direksi | |
| Presiden Direktur | Kohei Matsuoka |
| Direktur Kepatuhan | Christina Tedjasulaksana |
| Direktur | Satoshi Obinata |
| Direktur | Silvia Lidwina Schram |
| Direktur | Leonard Wilson Lay |
| Direktur | Yosuke Shiozaki |
| Direktur | Yuliani |

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 357 dan 366 orang (tidak diaudit).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PSAK dan ISAK.

- b. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|------|---------------------|---|
| | | | Board of Commissioners |
| | | | President Commissioner and Independent Commissioner |
| | | Muhamad Muchtar | Commissioner |
| | | - | Commissioner |
| | | Seiji Tate | Commissioner |
| | | Rudy Ruhadi Subagio | Independent Commissioner |
| | | | Board of Directors |
| | | | President Director |
| | | | Compliance Director |
| | | | Director |
| | | | Director |
| | | | Director |
| | | | Director |

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 357 and 366 employees (unaudited), respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2021, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective SFAS and ISFAS.

- b. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issue on March 31, 2022.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared based on the indirect method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (expenses) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2016) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesia Financial Accounting Standards (IAS). The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, are described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2016 Revision), "Related Party Disclosures".

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

b. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets

- a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a business model that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on a certain date increase cash flows from solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c. Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.
- e. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.
- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya: (lanjutan)

- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective: (continued)

- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

| Kategori berdasarkan PSAK No. 71/ Categories by SFAS No. 71 | | Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group) | Subgolongan/ Subclasses | |
|--|---|--|---|--|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss | Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivatives receivable - Non hedging related | | |
| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Kas/ Cash | | |
| | | Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia | | |
| | | Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank | | |
| | | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other bank | | |
| | | Efek-efek/ Securities | | |
| | | Kredit yang diberikan/ Loans | | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss | Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / Derivatives payable - non hedging related | | |
| | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | Liabilitas lain-lain/ Other assets | Piutang bunga/ Interest receivables | |
| | | Liabilitas segera/ Liabilities due immediately | | |
| | | Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers | | |
| | | Simpanan dari bank lain/ Deposits from other bank | | |
| | | Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable | | |
| | | Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings | | |
| | | Liabilitas lain-lain/ Other liabilities | Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses | |
| | | | Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan/ Unearned interest income on employee loans | |
| | | | | |
| Komitmen dan kontinjensi/ commitments and contingents | Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed) | | | |
| | Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah/ Irrevocable letters of credit issued to customers | | | |
| | Bank garansi yang diberikan/ Bank guarantees issued | | | |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Offset (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2021 and 2020.

Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank makes changes to the business model to manage its financial assets, but the Bank must reclassify all affected financial assets following the new business model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

The Bank is not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

- a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

The Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with a requirement to measure the fair value at reclassification date. Gains and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with the requirement of that the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

The Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with a requirement to measure fair value at classification date. Gains and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with a requirement of that cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with a requirement that the financial asset continue to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with a requirement that the financial asset continue to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank akan terjadi hanya jika Bank memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank reassesses the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur, these must be determined by senior management of the Bank as a result of external or internal changes, significant to the Bank's operations, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank will occur only if the Bank starts and stops to carrying out significant activities to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the EIR method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

e. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Government Bonds and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

At initial recognition, the marketable security is recorded according to its category, i.e., amortized cost. Subsequent to initial recognition, securities are measured at their amortized cost using the effective interest method.

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans receivable

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using EIR method.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

i. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Bank measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 : termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 : termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 : termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank applies a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 : includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 : includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 : includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in risk of default that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supportable information, including estimated future information (*forward-looking*).

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supportable information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and amount of loss has been determined.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal of amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan, kecuali penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* yang tidak dapat di jurnal balik.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|-----------------------------------|--------------------|
| Komputer | 2 |
| Bank premises | 4 |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 4 |
| Kendaraan bermotor | 4 |
| Aset tetap lainnya | 4 |

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rata basis.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there have been changes in the estimates used to determine the recoverable amount, except for an impairment losses in respect of goodwill which cannot be reversed.

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the asset for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

| |
|--|
| Computers |
| Bank premises |
| Furniture, fixtures and office equipment |
| Vehicles |
| Other fixed assets |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

On the initial recognition at the lease date, the Bank recognizes lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

l. Simpanan dari bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording of implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from other bank

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from other bank which represent liabilities to other bank in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank money market with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the EIR method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung EIR, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan komisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan komisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the EIR method.

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the EIR method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the EIR, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and other forms that are paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income, including security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal is applied, when the results of the objection and/ or appeal are received.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31 | | | |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Jenis mata uang asing | 2021 | 2020 | Foreign currencies |
| 1 Poundsterling Inggris (GBP) | 19.250,86 | 19.012,46 | 1 British Poundsterling (GBP) |
| 1 Euro Eropa (EUR) | 16.112,46 | 17.234,43 | 1 European Euro (EUR) |
| 1 Franc Swiss (CHF) | 15.585,02 | 15.900,87 | 1 Swiss Franc (CHF) |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.252,50 | 14.050,00 | 1 United States Dollar (USD) |
| 100 Yen Jepang (JPY) | 12.377,00 | 13.597,00 | 100 Japanese Yen (JPY) |
| 1 Dolar Australia (AUD) | 10.346,61 | 10.752,47 | 1 Australian Dollar (AUD) |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 10.554,67 | 10.606,18 | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 Yuan China (CNY) | 2.235,72 | 2.150,26 | 1 Chinese Yuan (CNY) |
| 1 Dolar Hong Kong (HKD) | 1.828,03 | 1.812,30 | 1 Hong Kong Dollar (HKD) |
| 1 Baht Thailand (THB) | 428,52 | 468,10 | 1 Thailand Baht (THB) |

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used (in Rupiah full amount) are as follows:

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 dan Undang-Undang No. 13/2003 ("UUTK") tanggal 25 Maret 2003 (2020: Undang-Undang No. 13/2003). Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan penyesuaian PSAK dalam bentuk amandemen berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan dengan Bank:

- Penyesuaian terkait Reformasi Acuan Suku Bunga, yang terdiri dari Amendemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan", Penyesuaian PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Penyesuaian PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Penyesuaian PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari penyesuaian PSAK dalam bentuk amandemen tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Law No.11 of 2021 on Job Creation, Government Regulation No.35 of 2021 and Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") dated March 25, 2003 (2020: Undang-Undang No. 13/2003). The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following revised SFAS, which are considered relevant, starting on January 1, 2021:

- Amendment regarding Interest Rate Reference Reform, consist of Amendment to SFAS 71: "Financial Instrument"; Amendment to SFAS 55: "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendment to SFAS 60: "Financial Instrument: Disclosure", and Amendment to SFAS 73: "Lease".

The implementation of the revised standards above had no significant effect on the Bank's financial statements.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Penurunan nilai kredit yang diberikan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Source of estimation uncertainty

Impairment losses on loans

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank determines collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluations are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates (lanjutan)

Source of estimation uncertainty (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Employee benefits

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------|-------------------------|------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Rupiah | 1.635.514 | 1.270.481 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 954.917 | 1.362.850 | United States Dollar |
| Jumlah | 2.590.431 | 2.633.331 | Total |

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, dan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/03/PBI/2018 dated March 29, 2018 which have been amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, and PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021, and complies with Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which have been amended several times with PADG No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, and PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 concerning Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|-------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| GWM Rupiah | | | GWM in Rupiah |
| - Primer | 3,50% | 3,50% | Primary - |
| - Harian ^{*)} | 0,50% | 0,50% | Daily ^{*)} |
| - Rata - rata | 3,00% | 3,00% | Average |
| - PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) | 6,00% | 6,00% | PLM (Macropprudential Liquidity Buffer) - |
| GWM mata uang asing ^{**)} | | | GWM in foreign currencies ^{**)} |
| Dolar Amerika Serikat | 4,00% | 4,00% | United States Dollar |

^{*)} Berlaku per 1 Mei 2020, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian berubah dari 3,00% menjadi 0,50%.

^{**)} Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

^{*)} Effective on May 1, 2020, Minimum Primary Reserves in Rupiah should be fulfilled on a daily basis which changed from 3,00% to 0,50%.

^{**)} As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------|-------------------------|-------|
| | 2021 | 2020 |
| GWM Rupiah | | |
| - Primer | 9,68% | 8,80% |
| - Harian | 0,50% | 0,50% |
| - Rata-rata | 9,18% | 8,30% |
| - PLM | 9,08% | 9,04% |
| GWM mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 4,41% | 4,14% |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

| 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------|------|
| 2021 | 2020 |
| GWM in Rupiah | |
| Primary - | |
| Daily | |
| Average | |
| PLM - | |
| GWM in foreign currencies | |
| United States Dollar | |

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Rupiah | | |
| Pihak ketiga | 4.872 | 5.259 |
| Mata uang asing | | |
| Pihak ketiga | | |
| Dolar Amerika Serikat | 2.032.534 | 1.476.593 |
| Euro Eropa | 97.147 | 42.621 |
| Baht Thailand | 4.120 | 22.820 |
| Dolar Australia | 871 | 739 |
| | 2.134.672 | 1.542.773 |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | |
| Yen Jepang | 294.002 | 43.901 |
| Baht Thailand | 26.020 | 2.739 |
| Dolar Singapura | 17.972 | 12.594 |
| Dolar Amerika Serikat | 13.583 | 15.092 |
| Yuan China | 9.198 | 11.634 |
| Poundsterling Inggris | 95 | 1.115 |
| Dolar Hong Kong | 44 | 1.098 |
| | 360.914 | 88.173 |
| | 2.500.458 | 1.636.205 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | (309) |
| Jumlah | 2.500.299 | 1.635.896 |

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. By currency

| 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|------|
| 2021 | 2020 |
| Rupiah | |
| Third parties | |
| Foreign currencies | |
| Third parties | |
| United States Dollar | |
| European Euro | |
| Thailand Baht | |
| Australian Dollar | |
| Related parties (Note 24) | |
| Japanese Yen | |
| Thailand Baht | |
| Singapore Dollar | |
| United States Dollar | |
| Chinese Yuan | |
| British Poundsterling | |
| Hong Kong Dollar | |
| Allowance for impairment losses | |
| Total | |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

b. Berdasarkan bank

b. By bank

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-------------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Permata Tbk | 4.859 | 5.254 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 13 | 5 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>4.872</u> | <u>5.259</u> | |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign currencies</u> |
| JP Morgan Chase Bank, N.A., New York | 1.677.898 | 864.785 | JP Morgan Chase Bank, N.A., New York |
| Wells Fargo Bank, N.A., New York | 352.350 | 610.038 | Wells Fargo Bank, N.A., New York |
| Deutsche Bank AG., Frankfurt | 84.092 | 15.422 | Deutsche Bank AG., Frankfurt |
| JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt | 13.055 | 27.199 | JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt |
| Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok | 4.120 | 22.820 | Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok |
| PT Bank Permata Tbk | 2.286 | 1.770 | PT Bank Permata Tbk |
| ANZ Bank, Melbourne | 871 | 739 | ANZ Bank, Melbourne |
| | <u>2.134.672</u> | <u>1.542.773</u> | |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u> | | | <u>Related parties (Note 24)</u> |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Mizuho Bank Limited, Tokyo | 294.002 | 43.901 | Mizuho Bank Limited, Tokyo |
| Mizuho Bank Limited Cabang Luar Negeri: | | | Mizuho Bank Limited Overseas Branches: |
| Cabang Bangkok | 26.020 | 2.739 | Bangkok branch |
| Cabang Singapura | 18.187 | 12.774 | Singapore branch |
| Cabang New York | 13.368 | 14.913 | New York branch |
| Cabang Hong Kong | 3.977 | 9.607 | Hong Kong branch |
| Cabang London | 95 | 1.115 | London branch |
| Mizuho Bank China Limited | 5.265 | 3.124 | Mizuho Bank China Limited |
| | <u>360.914</u> | <u>88.173</u> | |
| | 2.500.458 | 1.636.205 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159) | (309) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | <u>2.500.299</u> | <u>1.635.896</u> | Total |

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the gross carrying amount were as follows:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total | |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Nilai tercatat | | | | | Carrying amount |
| 1 Januari 2020 | 128.516 | - | - | 128.516 | at January 1, 2020 |
| Aset baru | 1.503.746 | - | - | 1.503.746 | New assets originated |
| Valuta asing dan perubahan lain | 3.943 | - | - | 3.943 | Foreign exchange and other movements |
| 31 Desember 2020 | <u>1.636.205</u> | - | - | <u>1.636.205</u> | December 31, 2020 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Nilai tercatat | | | | |
| 1 Januari 2021 | 1.636.205 | - | - | 1.636.205 |
| Aset baru | 851.364 | - | - | 851.364 |
| Valuta asing dan perubahan lain | 12.889 | - | - | 12.889 |
| 31 Desember 2021 | 2.500.458 | - | - | 2.500.458 |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk giro pada bank lain:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|------------|
| Penyisihan atas ECL | | | | |
| 1 Januari 2020 | 180 | - | - | 180 |
| Aset baru | 3 | - | - | 3 |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 124 | - | - | 124 |
| Valuta asing dan perubahan lain | 2 | - | - | 2 |
| 31 Desember 2020 | 309 | - | - | 309 |
| Aset baru | - | - | - | - |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (151) | - | - | (151) |
| Valuta asing dan perubahan lain | 1 | - | - | 1 |
| 31 Desember 2021 | 159 | - | - | 159 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the gross carrying amount were as follows: (continued)

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Carrying amount at January 1, 2021 | | | | |
| New assets originated | 851.364 | - | - | 851.364 |
| Foreign exchange and other movements | 12.889 | - | - | 12.889 |
| December 31, 2021 | 2.500.458 | - | - | 2.500.458 |

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2021 and 2020 for current accounts with other banks:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------|
| ECL allowance at January 1, 2020 | | | | |
| New assets originated | 180 | - | - | 180 |
| Net remeasurement of loss allowance | 3 | - | - | 3 |
| Foreign exchange and other movements | 124 | - | - | 124 |
| December 31, 2020 | 309 | - | - | 309 |
| New assets originated | - | - | - | - |
| Net remeasurement of loss allowance | (151) | - | - | (151) |
| Foreign exchange and other movements | 1 | - | - | 1 |
| December 31, 2021 | 159 | - | - | 159 |

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts with other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other bank which will be due within three months:

| | | 31 Desember/December 31 | | | | | |
|--|--|---|------------------|--|-------------------|--|--|
| | | Tingkat suku bunga efektif rata-rata pe tahun/ Average effective interest rate per annum | 2021 | Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun/ Average effective interest rate per annum | 2020 | | |
| Rupiah | | | | | | Rupiah | |
| Pihak ketiga | | | | | | Third parties | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | 2,86% | 8.848.158 | 3,92% | 8.297.399 | Placements with Bank Indonesia | |
| Call Money: | | | | | | Call Money: | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | | 2,78% | 125.000 | 3,03% | 130.000 | PT Bank Pan Indonesia Tbk | |
| Standard Chartered Bank Indonesia | | - | - | 3,03% | 900.000 | Standard Chartered Bank Indonesia | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | - | - | 3,03% | 600.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | - | - | 3,75% | 275.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | - | - | 3,65% | 200.000 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | |
| PT Bank ANZ Indonesia | | - | - | 3,75% | 100.000 | PT Bank ANZ Indonesia | |
| Deutsche Bank AG | | - | - | 3,75% | 100.000 | Deutsche Bank AG | |
| | | | 8.973.158 | | 10.602.399 | | |
| Mata uang asing | | | | | | Foreign currencies | |
| Pihak ketiga | | | | | | Third parties | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | 0,00% | - | 0,34% | 421.500 | Placement with Bank Indonesia | |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | | | Related parties (Note 24) | |
| Call Money: | | | | | | Call Money: | |
| Mizuho Bank Limited: Cabang London | | 0,08% | 356.313 | 0,00% | - | Mizuho Bank Limited: London branch | |
| | | | 356.313 | | 421.500 | | |
| | | | 9.329.471 | | 11.023.899 | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (103) | | (606) | Allowance for impairment losses | |
| Jumlah | | | 9.329.368 | | 11.023.293 | Total | |

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Nilai tercatat | | | | | Carrying amount |
| 1 Januari 2020 | 9.926.203 | - | - | 9.926.203 | at January 1, 2020 |
| Aset baru | 11.023.899 | - | - | 11.023.899 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (9.926.203) | - | - | (9.926.203) | Assets derecognized or repaid |
| 31 Desember 2020 | 11.023.899 | - | - | 11.023.899 | December 31, 2020 |
| Aset baru | 9.329.471 | - | - | 9.329.471 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (11.023.899) | - | - | (11.023.899) | Assets derecognized or repaid |
| 31 Desember 2021 | 9.329.471 | - | - | 9.329.471 | December 31, 2021 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk penempatan pada bank lain:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|------------|
| Penyisihan atas ECL | | | | |
| 1 Januari 2020 | 328 | - | - | 328 |
| Aset baru | 606 | - | - | 606 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (328) | - | - | (328) |
| 31 Desember 2020 | 606 | - | - | 606 |
| Aset baru | 103 | - | - | 103 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (606) | - | - | (606) |
| 31 Desember 2021 | 103 | - | - | 103 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2021 and 2020 for Placements with other banks were as follows:

ECL allowance at January 1, 2020
New assets originated
Assets derecognized or repaid
December 31, 2020
New assets originated
Assets derecognized or repaid
December 31, 2021

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no placements with Bank Indonesia and other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|---|------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Klasifikasi BI/ BI classification | Nilai nominal/ Nominal value | Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount | Nilai tercatat/ Carrying amount | | |
| Rupiah | | | | Rupiah | |
| Pihak ketiga | | | | Third parties | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | Amortized Cost | |
| Obligasi Pemerintah | Lancar/ current | 280.000 | (1.527) | 278.473 | Government's Bond |
| Surat Perbendaharaan Negara | Lancar/ current | 1.263.082 | (7.572) | 1.255.510 | State Treasury Notes |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | Lancar/ current | 34.410 | (164) | 34.246 | Discounted export bills |
| | | 1.577.492 | (9.263) | 1.568.229 | |

7. SECURITIES

a. By purpose, currency, type and collectibility

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | |
|--|------------------------------------|--|---------------------------------------|------------------|
| Klasifikasi BI/ BI classification | Nilai nominal/ Nominal value | Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount | Nilai tercatat/ Carrying amount | |
| Mata uang asing | | | | |
| Pihak ketiga | | | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | Lancar/ current | 81.581 | (135) | 81.446 |
| Jumlah efek-efek Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar | | 1.659.073 | (9.398) | 1.649.675 |
| Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | (51) | |
| Jumlah | | | | 1.649.624 |

Foreign currencies
 Third parties
Amortized Cost
 Government's Bond
 Total Securities:
 Acquisition cost (after
 amortization of
 discounts)/ fair value
 Allowance for
 impairment losses
Total

31 Desember/December 31, 2020

| Klasifikasi BI/ BI classification | Nilai nominal/ Nominal value | Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount | Nilai tercatat/ Carrying amount | |
|--|------------------------------------|--|---------------------------------------|------------------|
| Rupiah | | | | |
| Pihak ketiga | | | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Obligasi Pemerintah | Lancar/ current | 280.000 | (1.769) | 278.231 |
| Surat Perbendaharaan Negara | Lancar/ current | 1.037.801 | (10.122) | 1.027.679 |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | Lancar/ current | 15.875 | (47) | 15.828 |
| | | 1.333.676 | (11.938) | 1.321.738 |
| Mata uang asing | | | | |
| Pihak ketiga | | | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | Lancar/ current | 444.941 | (144) | 444.797 |
| Jumlah efek-efek Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar | | 1.778.617 | (12.082) | 1.766.535 |
| Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | (91) | |
| Jumlah | | | | 1.766.444 |

Rupiah
 Third parties
Amortized Cost
 Government's Bond
 State Treasury Notes
 Discounted export
 bills
Foreign currencies
 Third parties
Amortized Cost
 Government's Bond
 Total Securities:
 Acquisition cost (after
 amortization of
 discounts)/fair value
 Allowance for
 impairment losses
Total

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Nilai tercatat | | | | |
| 1 Januari 2020 | 2.874.944 | - | - | 2.874.944 |
| Aset baru | 1.776.554 | - | - | 1.776.554 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (2.874.944) | - | - | (2.874.944) |
| Valuta asing dan perubahan lain | (10.019) | - | - | (10.019) |
| 31 Desember 2020 | 1.766.535 | - | - | 1.766.535 |

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

**Carrying amount
at January 1, 2020**
 New assets originated
 Assets derecognized
 or repaid
 Foreign exchange and
 other movements
December 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------|
| Aset baru | 1.371.543 | - | - | 1.371.543 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (1.488.304) | - | - | (1.488.304) | Assets derecognized or repaid |
| Valuta asing dan perubahan lain | (99) | - | - | (99) | Foreign exchange and other movements |
| 31 Desember 2021 | 1.649.675 | - | - | 1.649.675 | December 31, 2021 |

7. SECURITIES (continued)

- b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the gross carrying amount were as follows: (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-----------|--------------------------------------|
| 1 Januari 2020 | 96 | - | - | 96 | January 1, 2020 |
| Aset baru | 92 | - | - | 92 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (96) | - | - | (96) | Assets derecognized or repaid |
| Valuta asing dan perubahan lain | (1) | - | - | (1) | Foreign exchange and other movements |
| 31 Desember 2020 | 91 | - | - | 91 | December 31, 2020 |
| Aset baru | 51 | - | - | 51 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (91) | - | - | (91) | Assets derecognized or repaid |
| Valuta asing dan perubahan lain | - | - | - | - | Foreign exchange and other movements |
| 31 Desember 2021 | 51 | - | - | 51 | December 31, 2021 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, there were no securities which were pledged as collateral.

- c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

- c. Average effective interest rates per annum

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|---------------------------------|---|-------|--------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Sertifikat Bank Indonesia | - | 6,02% | Certificates of Bank Indonesia |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | 5,07% | 5,77% | Discounted export bills |
| Surat Perbendaharaan Negara | 3,07% | 3,38% | State Treasury Notes |
| Obligasi Pemerintah | 7,61% | 7,61% | Government Bonds |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Wesel ekspor yang didiskontokan | 0,61% | 1,10% | Discounted export bills |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| | 2021 | | 2020 | | |
| | Tagihan derivatif/ Derivatives receivable | Liabilitas derivatif/ Derivatives payable | Tagihan derivatif/ Derivatives receivable | Liabilitas derivatif/ Derivatives payable | |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing | 83.489 | (57.274) | 120.319 | (171.936) | Foreign currency forward and swap contracts |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 445.416 | (433.330) | 459.984 | (455.627) | Cross currency swap contracts |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 7.842 | (26.443) | 13.792 | (11.933) | Interest rate swap contracts |
| | 536.747 | (517.047) | 594.095 | (639.496) | |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | | Related parties (Note 24) |
| Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing | 42.821 | (3.843) | 13.755 | (3.445) | Foreign currency forward and swap contracts |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 11.519 | (2.621) | 27.976 | (9.073) | Cross currency swap contracts |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 17.743 | (6.157) | 4.223 | (14.689) | Interest rate swap contracts |
| | 72.083 | (12.621) | 45.954 | (27.207) | |
| Jumlah | 608.830 | (529.668) | 640.049 | (666.703) | Total |

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan swap mata uang asing adalah sebagai berikut:

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts are as follows:

| | Mata uang asing/ Foreign Currencies | 31 Desember/December 31 | | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--|---|---|--|--|--|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| | | Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount) | Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount) | Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days) | Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days) | |
| Kontrak pembelian | | | | | | |
| <i>forward</i> dan swap mata uang asing | | | | | | Foreign currency forward and swap purchase contracts |
| | USD | 179.887.487 | 244.400.000 | 111 | 182 | |
| | JPY | - | 1.801.740.420 | - | 94 | |
| | THB | 51.000.000 | 30.000.000 | 87 | 5 | |
| | EUR | 300.000 | 1.000.000 | 4 | 126 | |
| | SGD | - | 400.000 | - | 5 | |
| Kontrak penjualan | | | | | | |
| <i>forward</i> dan swap mata uang asing | | | | | | Foreign currency forward and swap sale contracts |
| | USD | 409.131.749 | 268.345.233 | 104 | 104 | |
| | JPY | 2.924.928.342 | 2.406.309.070 | 102 | 101 | |
| | THB | 78.339.234 | 90.000.000 | 68 | 21 | |
| | EUR | 1.251.952 | 187.500 | 49 | 147 | |
| | CNY | 4.070.000 | 1.500.000 | 254 | 119 | |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp72.083 dan Rp45.954 (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, gain (loss) on derivative instruments with related parties amounted to Rp72,083 and Rp45,954, respectively (Note 24).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *cross currency interest rate swap* adalah sebagai berikut:

| | Mata uang/ Currencies | 31 Desember/December 31 | | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------------|--------------------------|---|-----------------|--|-------|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| | | Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount) | | Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days) | |
| Cross currency swap | USD | 190.518.904 | 23.979.216 | 891 | 1.625 |
| | JPY | 9.158.745.406 | 12.384.232.038 | 404 | 244 |
| Interest rate swap | IDR | 963.199.178.420 | 765.555.006.246 | 801 | 365 |
| | USD | 201.418.000 | 223.086.967 | 1.114 | 829 |
| | JPY | 400.000.000 | 400.000.000 | 938 | 1.303 |
| Cross currency interest rate swap | USD | 929.375.860 | 911.356.215 | 616 | 471 |
| | JPY | 12.400.000.000 | 12.000.000.000 | 616 | 983 |

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa bersih Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Transaksi lindung nilai di atas tidak diklasifikasikan secara lindung nilai akuntansi.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *cross currency interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

The contract amount and average contract period of *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *cross currency interest rate swap* are as follows:

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2021 and 2020, are for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

The above hedging transactions are not classified as hedge accounting.

Cross currency swap, interest rate swap and cross currency interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

| | 31 Desember/December 2021 | | | | | Total |
|-------------------|---------------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Rupiah | | | | | | |
| Pihak ketiga | | | | | | |
| Modal kerja | 8.365.716 | 859.417 | 6.000 | - | - | 9.231.133 |
| Investasi | 3.995.163 | 63.908 | - | - | - | 4.059.071 |
| Sindikasi | 1.289.730 | - | - | - | - | 1.289.730 |
| Pinjaman karyawan | 39.924 | - | - | - | - | 39.924 |
| | 13.690.533 | 923.325 | 6.000 | - | - | 14.619.858 |
| Pihak berelasi | | | | | | |
| Pinjaman karyawan | 4.319 | - | - | - | - | 4.319 |
| Modal kerja | 1.061.000 | - | - | - | - | 1.061.000 |
| | 1.065.319 | - | - | - | - | 1.065.319 |

9. LOANS

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

Rupiah
Third parties
Working capital
Investment
Syndicated
Staff loan

Related parties
Staff loan
Working capital

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Details of loans receivable: (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

| 31 Desember/December 2021 | | | | | | |
|---|--------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|-------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Total |
| Mata uang asing | | | | | | |
| Pihak ketiga | | | | | | |
| Modal kerja | 12.447.542 | 1.408.863 | 78.389 | 38.347 | - | 13.973.141 |
| Investasi | 1.669.537 | 566.200 | - | - | - | 2.235.737 |
| Sindikasi | 5.540.730 | - | - | - | 142.525 | 5.683.255 |
| | 19.657.809 | 1.975.063 | 78.389 | 38.347 | 142.525 | 21.892.133 |
| Pihak berelasi | | | | | | |
| Modal Kerja | 499.562 | - | - | - | - | 499.562 |
| Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 34.913.223 | 2.898.388 | 84.389 | 38.347 | 142.525 | 38.076.872 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai: | | | | | | |
| Rupiah | (11.975) | (2.236) | (1.237) | - | - | (15.448) |
| Mata uang asing | (37.218) | (11.233) | (16.164) | (7.907) | (130.522) | (203.044) |
| | (49.193) | (13.469) | (17.401) | (7.907) | (130.522) | (218.492) |
| Kredit yang diberikan - bersih | 34.864.030 | 2.884.919 | 66.988 | 30.440 | 12.003 | 37.858.380 |
| 31 Desember/December 2020 | | | | | | |
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Total |
| Rupiah | | | | | | |
| Pihak ketiga | | | | | | |
| Modal kerja | 9.128.447 | 643.352 | 39.500 | - | - | 9.811.299 |
| Investasi | 2.674.375 | 92.600 | - | - | - | 2.766.975 |
| Sindikasi | 404.851 | - | - | - | - | 404.851 |
| Pinjaman karyawan | 27.197 | - | - | - | - | 27.197 |
| | 12.234.870 | 735.952 | 39.500 | - | - | 13.010.322 |
| Pihak berelasi | | | | | | |
| Pinjaman karyawan | 4.680 | - | - | - | - | 4.680 |
| Modal kerja | 1.294.500 | - | - | - | - | 1.294.500 |
| | 1.299.180 | - | - | - | - | 1.299.180 |
| Mata uang asing | | | | | | |
| Pihak ketiga | | | | | | |
| Modal kerja | 15.408.444 | 915.371 | 35.125 | 44.828 | - | 16.403.768 |
| Investasi | 2.593.462 | 353.226 | - | - | - | 2.946.688 |
| Sindikasi | 8.573.586 | 140.500 | 231.637 | - | - | 8.945.723 |
| | 26.575.492 | 1.409.097 | 266.762 | 44.828 | - | 28.296.179 |
| Pihak berelasi | | | | | | |
| Modal kerja | 534.631 | - | - | - | - | 534.631 |
| Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 40.644.173 | 2.145.049 | 306.262 | 44.828 | - | 43.140.312 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai: | | | | | | |
| Rupiah | (10.203) | (5.716) | (82) | (339) | - | (16.340) |
| Mata uang asing | (23.220) | (135.390) | (203.681) | - | - | (362.291) |
| | (33.423) | (141.106) | (203.763) | (339) | - | (378.631) |
| Kredit yang diberikan - bersih | 40.610.750 | 2.003.943 | 102.499 | 44.489 | - | 42.761.681 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

| | | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------|-------------------------|------|---|
| | | 2021 | 2020 | |
| Perindustrian | 14.652.888 | 20.834.423 | | Manufacturing |
| Keuangan, sewa dan jasa | 11.589.159 | 11.880.181 | | Financial, rental and business service |
| Transportasi, pergudangan dan Komunikasi | 4.096.926 | 942.025 | | Transportation, warehouse and communication |
| Perdagangan, hotel dan restoran | 2.737.474 | 3.882.179 | | Trading, hotel and restaurant |
| Listrik, gas dan air | 2.517.338 | 4.347.088 | | Electricity, gas and water |
| Pertambangan dan penggalian | 2.045.589 | 1.031.170 | | Mining and quarrying |
| Konstruksi | 384.071 | 173.834 | | Construction |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 4.908 | 14.048 | | Public services, culture social, entertainment and others |
| Pertanian, kehutanan dan perikanan | 4.276 | 4.215 | | Agriculture, forestry and fishery |
| Lain-lain | 44.243 | 31.149 | | Others |
| Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 38.076.872 | 43.140.312 | | Total loans receivable before allowance for impairment losses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (218.492) | (378.631) | | Allowance for impairment losses |
| Kredit yang diberikan - bersih | 37.858.380 | 42.761.681 | | Loans receivable - net |

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

| | | 31 Desember/December 31 | | | | | | |
|--|-------------------|-------------------------|--|-------------------|-------------------|--|-------|---|
| | | 2021 | | 2020 | | | | |
| | | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
| Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit: | | | | | | | | Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement: |
| < 1 tahun | 848.829 | 1.357.847 | 2.206.676 | 3.232.300 | 1.360.938 | 4.593.238 | | < 1 year |
| 1 - 5 tahun | 11.534.413 | 16.475.471 | 28.009.884 | 8.246.044 | 23.614.648 | 31.860.692 | | 1- 5 years |
| > 5 tahun | 3.301.935 | 4.558.377 | 7.860.312 | 2.831.158 | 3.855.224 | 6.686.382 | | > 5 years |
| | 15.685.177 | 22.391.695 | 38.076.872 | 14.309.502 | 28.830.810 | 43.140.312 | | |

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

| | | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31 | | |
|---|--|---|-------|---|
| | | 2021 | 2020 | |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun: | | | | Average effective interest rates per annum: |
| Rupiah | | 5,14% | 5,95% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | | 1,32% | 1,42% | United States Dollar |
| Yen Jepang | | 1,05% | 1,05% | Japanese Yen |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Nilai tercatat | | | | |
| 1 Januari 2020 | 43.237.370 | 1.546.916 | 17.000 | 44.801.286 |
| Aset baru | 23.145.056 | 1.965.645 | 88.469 | 25.199.170 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (26.501.972) | (550.835) | (25.632) | (27.078.439) |
| Pengalihan: | | | | |
| - tahap 1 ke 2 | (2.664.497) | 2.664.497 | - | - |
| - tahap 1 ke 3 | (240.148) | - | 240.148 | - |
| - tahap 2 ke 1 | 99.688 | (99.688) | - | - |
| - tahap 2 ke 3 | - | (218.675) | 218.675 | - |
| Valuta asing dan perubahan lain | 178.651 | 34.291 | 5.353 | 218.295 |
| 31 Desember 2020 | 37.254.148 | 5.342.151 | 544.013 | 43.140.312 |
| Aset baru | 20.283.050 | 2.130.597 | 56.989 | 22.470.636 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (24.756.874) | (2.546.075) | (134.296) | (27.437.245) |
| Penjualan kredit yang diberikan | - | - | (172.748) | (172.748) |
| Pengalihan: | | | | |
| - tahap 1 ke 2 | (405.121) | 405.121 | - | - |
| - tahap 1 ke 3 | - | - | - | - |
| - tahap 2 ke 1 | 170.708 | (170.708) | - | - |
| Valuta asing dan perubahan lain | 70.126 | (5.431) | 11.222 | 75.917 |
| 31 Desember 2021 | 32.616.037 | 5.155.655 | 305.180 | 38.076.872 |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Penyisihan atas ECL | | | | |
| 1 Januari 2020 | 28.606 | 8.953 | 4.328 | 41.887 |
| Aset baru | 14.312 | 3.890 | 6.803 | 25.005 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (13.994) | (2.068) | (3.163) | (19.225) |
| Pengalihan: | | | | |
| - tahap 1 ke 2 | (7.629) | 7.629 | - | - |
| - tahap 1 ke 3 | (1.599) | - | 1.599 | - |
| - tahap 2 ke 1 | 154 | (154) | - | - |
| - tahap 2 ke 3 | - | (1.821) | 1.821 | - |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 185 | (1.360) | 331.643 | 330.468 |
| Valuta asing dan perubahan lain | 265 | 121 | 110 | 496 |
| 31 Desember 2020 | 20.300 | 15.190 | 343.141 | 378.631 |

9. LOANS (continued)

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

| | |
|---|-------------------|
| Carrying amount at January 1, 2020 | 44.801.286 |
| New assets originated | 25.199.170 |
| Assets derecognized or repaid | (27.078.439) |
| Transfers: | |
| stage 1 to 2 - | - |
| stage 1 to 3 - | - |
| stage 2 to 1 - | - |
| stage 2 to 3 - | - |
| Foreign exchange and other movements | 218.295 |
| December 31, 2020 | 43.140.312 |
| New assets originated | 22.470.636 |
| Assets derecognized or repaid | (27.437.245) |
| Loan sales | (172.748) |
| Transfers: | |
| stage 1 to 2 - | - |
| stage 1 to 3 - | - |
| stage 2 to 1 - | - |
| Foreign exchange and other movements | 75.917 |
| December 31, 2021 | 38.076.872 |

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

| | |
|---|----------------|
| ECL allowance at January 1, 2020 | 41.887 |
| New assets originated | 25.005 |
| Assets derecognized or repaid | (19.225) |
| Transfers: | |
| stage 1 to 2 - | - |
| stage 1 to 3 - | - |
| stage 2 to 1 - | - |
| stage 2 to 3 - | - |
| Net remeasurement of loss allowance | 330.468 |
| Foreign exchange and other movements | 496 |
| December 31, 2020 | 378.631 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|---|
| Aset baru | 11.959 | 566 | 8.817 | 21.342 | New assets originated |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (3.832) | (4.670) | (1.449) | (9.951) | Assets derecognized or repaid |
| Pengalihan: | | | | | Transfers: |
| - tahap 1 ke 2 | (606) | 606 | - | - | stage 1 to 2 - |
| - tahap 1 ke 3 | - | - | - | - | stage 1 to 3 - |
| - tahap 2 ke 1 | 85 | (85) | - | - | stage 2 to 1 - |
| - tahap 2 ke 3 | - | - | - | - | stage 2 to 3 - |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 2.590 | 10.288 | (44.925) | (32.047) | Net remeasurement of loss allowance |
| Pembalikan cadangan penurunan nilai atas penjualan kredit | - | - | (143.681) | (143.681) | Reversal of allowance for impairment losses on loan on sale |
| Valuta asing dan perubahan lain | 1.839 | 186 | 2.173 | 4.198 | Foreign exchange and other movements |
| 31 Desember 2021 | 32.335 | 22.081 | 164.076 | 218.492 | December 31, 2021 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Restructured loans

There are no restructured loans as of December 31, 2021 and 2020.

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk *standby letters of credit*, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including *standby letters of credit*, corporate guarantees, and personal guarantees.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 0,87% - 38,75% (2020: 0,67% - 38,75%).

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of December 31, 2021 ranged between 0.87% - 38.75% (2020: 0.67% - 38.75%).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp265.261 (2020: Rp351.090), yang merupakan 0,70% (2020: 0,83%) dari jumlah kredit yang diberikan.

As of December 31, 2021, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp265,261 (2020: Rp351,090), which represents 0.70% (2020: 0.83%) of total loans.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp109.431 (2020: Rp146.988), yang merupakan 0,29% (2020: 0,35%) dari jumlah kredit yang diberikan.

As of December 31, 2021, the Bank's net amount of non-performing loans is amounted to Rp109,431 (2020: Rp146,988), which represents 0.29% (2020: 0.35%) of total loans.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Selama tahun berakhir 31 Desember 2021, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp2.838 (2020: Rp5.529). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur Base Lending Rate (BLR) Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

g. Other significant information relating to loans (continued)

During the year ended December 31, 2021, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp2,838 (2020: Rp5,529). As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("LLL") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 year to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR) which is charged as a component of personnel expenses (Note 28).

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 1.905.191 | 2.094.609 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 387.736 | 408.681 |
| Yen Jepang | 8.766 | 8.412 |
| Euro Eropa | - | 1.261 |
| | 2.301.693 | 2.512.963 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (497.797) | (422.766) |
| Jumlah | 1.803.896 | 2.090.197 |

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By parties and currency

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Allowance for impairment losses
Total

b. Berdasarkan jangka waktu

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo): | | |
| < 3 bulan | 1.876.301 | 1.523.206 |
| > 3 bulan | 425.495 | 997.455 |
| | 2.301.796 | 2.520.661 |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (103) | (7.698) |
| Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto | 2.301.693 | 2.512.963 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (497.797) | (422.766) |
| Jumlah | 1.803.896 | 2.090.197 |

Acceptances receivable
(based on remaining
period to the maturity date):
< 3 months
> 3 months
Unamortized discounts
Total acceptances receivable after
amortization of discounts
Allowance for impairment losses
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Nilai tercatat | | | | |
| 1 Januari 2020 | 3.051.562 | 1.401 | - | 3.052.963 |
| Aset baru | 2.520.596 | 259 | - | 2.520.855 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (3.051.562) | (1.401) | - | (3.052.963) |
| Pengalihan: | | | | |
| - tahap 1 ke 2 | (52.973) | 52.973 | - | - |
| - tahap 1 ke 3 | (576.372) | - | 576.372 | - |
| Valuta asing dan perubahan lain | (7.736) | 6 | (162) | (7.892) |
| 31 Desember 2020 | 1.883.515 | 53.238 | 576.210 | 2.512.963 |
| Aset baru | 1.760.542 | 7.833 | 14.003 | 1.782.378 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (1.883.618) | (53.238) | (28.099) | (1.964.955) |
| Penjualan tagihan akseptasi | - | - | (29.797) | (29.797) |
| Valuta asing dan perubahan lain | 266 | - | 838 | 1.104 |
| 31 Desember 2021 | 1.760.705 | 7.833 | 533.155 | 2.301.693 |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Total |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Penyisihan atas ECL | | | | |
| 1 Januari 2020 | 2.327 | 2 | - | 2.329 |
| Aset baru | 1.749 | - | - | 1.749 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (2.327) | (2) | - | (2.329) |
| Pengalihan: | | | | |
| - Tahap 1 ke 2 | (85) | 85 | - | - |
| - Tahap 1 ke 3 | (889) | - | 889 | - |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | - | - | 421.137 | 421.137 |
| Valuta asing dan perubahan lain | (3) | - | (117) | (120) |
| 31 Desember 2020 | 772 | 85 | 421.909 | 422.766 |
| Aset baru | 1.205 | - | 104.237 | 105.442 |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (772) | (85) | (3.536) | (4.393) |
| Pembalikan cadangan penurunan nilai atas tagihan akseptasi | - | - | (26.817) | (26.817) |
| Valuta asing dan perubahan lain | - | - | 799 | 799 |
| 31 Desember 2021 | 1.205 | - | 496.592 | 497.797 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

| | Carrying amount at January 1, 2020 |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| New assets originated | 2.520.855 |
| Assets derecognized or repaid | (3.052.963) |
| Transfers: | |
| stage 1 to 2 - stage 1 to 3 - | - |
| Foreign exchange and other movements | (7.892) |
| December 31, 2020 | 2.512.963 |
| New assets originated | 1.782.378 |
| Assets derecognized or repaid | (1.964.955) |
| Sales of acceptance receivables | (29.797) |
| Foreign exchange and other movements | 1.104 |
| December 31, 2021 | 2.301.693 |

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

| | ECL allowance at January 1, 2020 |
|---|-------------------------------------|
| New assets originated | 1.749 |
| Assets derecognized or repaid | (2.329) |
| Transfer: | |
| Stage 1 to 2 - Stage 1 to 3 - | - |
| Net remeasurement of loss allowance | 421.137 |
| Foreign exchange and other movements | (120) |
| December 31, 2020 | 422.766 |
| New assets originated | 105.442 |
| Assets derecognized or repaid | (4.393) |
| Reversal of allowance for impairment losses on acceptance receivables | (26.817) |
| Foreign exchange and other movements | 799 |
| December 31, 2021 | 497.797 |

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2021 and 2020.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi kualitas aset produktif adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Lancar | 1.768.538 | 1.883.515 | Current |
| Dalam perhatian khusus | - | 603.329 | Special Mention |
| Kurang lancar | - | 26.119 | Substandard |
| Macet | 533.155 | - | Loss |
| | 2.301.693 | 2.512.963 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (497.797) | (422.766) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 1.803.896 | 2.090.197 | Total |

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the acceptances receivable based on earning assets quality classification were as follows:

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

| | 2021 | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December | |
| Biaya perolehan | | | | | | Cost |
| Komputer | 169.041 | 16.183 | - | - | 185.224 | Computer |
| Bank premises | 104.693 | - | - | - | 104.693 | Bank premises |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 34.246 | 246 | - | - | 34.492 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | 26 | - | - | - | 26 | Vehicles |
| Aset tetap lainnya | 9 | - | - | - | 9 | Other fixed assets |
| | 308.015 | 16.429 | - | - | 324.444 | |
| Aset dalam penyelesaian | 14.887 | 4.492 | - | (11.729) | 7.650 | Construction in progress |
| Aset hak guna | 121.614 | 27.933 | (16.800) | - | 132.747 | Right-of-use assets |
| Total | 444.516 | 48.854 | (16.800) | (11.729) | 464.841 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Komputer | (134.965) | (28.659) | - | - | (163.624) | Computer |
| Bank premises | (37.759) | (23.420) | - | - | (61.179) | Bank premises |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | (18.866) | (5.553) | - | - | (24.419) | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | (15) | (6) | - | - | (21) | Vehicles |
| Aset tetap lainnya | (9) | - | - | - | (9) | Other fixed assets |
| | (191.614) | (57.638) | - | - | (249.252) | |
| Aset hak guna | (46.343) | (28.942) | 16.800 | - | (58.485) | Right-of-use assets |
| Total akumulasi penyusutan | (237.957) | (86.580) | 16.800 | - | (307.737) | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 206.559 | | | | 157.104 | Net book value |

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

| | 2020 | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December | |
| Biaya perolehan | | | | | | Cost |
| Komputer | 145.868 | 14.646 | (4.697) | 13.224 | 169.041 | Computer |
| Bank premises | 125.559 | 21 | (20.929) | 42 | 104.693 | Bank premises |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 38.978 | 192 | (4.924) | - | 34.246 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | 26 | - | - | - | 26 | Vehicles |
| Aset tetap lainnya | 2.275 | - | (44) | (2.222) | 9 | Other fixed assets |
| | 312.706 | 14.859 | (30.594) | 11.044 | 308.015 | |
| Aset dalam penyelesaian | 33.853 | 11.728 | - | (30.694) | 14.887 | Construction in progress |
| Aset hak guna | 114.575 | 4.817 | - | 2.222 | 121.614 | Right-of-use assets |
| Total | 461.134 | 31.404 | (30.594) | (17.428) | 444.516 | Total |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

| | 2020 | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Komputer | (120.341) | (19.321) | 4.697 | - | (134.965) | Computer |
| Bank premises | (34.489) | (23.547) | 20.277 | - | (37.759) | Bank premises |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | (17.966) | (5.635) | 4.735 | - | (18.866) | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | (9) | (6) | - | - | (15) | Vehicles |
| Aset tetap lainnya | (201) | - | 44 | 148 | (9) | Other fixed assets |
| | (173.006) | (48.509) | 29.753 | 148 | (191.614) | |
| Aset hak guna | (19.666) | (26.529) | - | (148) | (46.343) | Right-of-use assets |
| Total akumulasi penyusutan | (192.672) | (75.038) | 29.753 | - | (237.957) | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 268.462 | | | | 206.559 | Net book value |

Beban penyusutan dari aset tetap dan aset hak guna yang dicatat dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp86.580 dan Rp75.038 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp86,580 and Rp75,038 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp164.624 dan Rp136.181 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank amounting to Rp164,624 and Rp136,181 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, include, among others, office equipment and motor vehicles.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp284.964 (2020: Rp254.891). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2021, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp284,964 (2020: Rp254,891). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan non-operasional - bersih" pada laba rugi.

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income - net" in the profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|----------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Piutang bunga | 91.218 | 131.398 | Interest receivables |
| Aset tak berwujud - bersih | 53.246 | 42.740 | Intangible assets - net |
| Beban dibayar dimuka | 34.727 | 26.392 | Prepayments |
| Lain-lain | 1.961 | 3.224 | Others |
| Jumlah | 181.152 | 203.754 | Total |

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.795 dan Rp9.789 (Catatan 24).

Other assets from related parties as of December 31, 2021 and 2020, are Rp1,795 and Rp9,789, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan sehubungan dengan kegiatan operasional Bank.

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer in relation with the Bank's operational activity.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type, currency and maturity

| | | 31 Desember/December 31, 2021 | | | |
|---|--|-------------------------------|--|-------------------|---|
| | | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| Giro | | 7.744.649 | - | 7.744.649 | Demand deposits |
| Tabungan | | 807.104 | 7.956.271 | 8.763.375 | Savings accounts |
| Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo): | | | | | Time deposits (based on remaining period up to maturity date): |
| ≤ 1 bulan | | 4.563.267 | 2.838.745 | 7.402.012 | ≤ 1 month |
| > 1 - 3 bulan | | 3.302.312 | 670.397 | 3.972.709 | > 1 - 3 months |
| > 3 - 6 bulan | | 374.412 | 316.406 | 690.818 | > 3 - 6 months |
| > 6 bulan | | 119.716 | - | 119.716 | > 6 months |
| | | 8.359.707 | 3.825.548 | 12.185.255 | |
| Jumlah pihak ketiga | | 16.911.460 | 11.781.819 | 28.693.279 | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | | Related parties (Note 24) |
| Giro | | 12.039 | - | 12.039 | Demand deposits |
| Tabungan | | 23.976 | 32.569 | 56.545 | Savings accounts |
| Jumlah pihak berelasi | | 36.015 | 32.569 | 68.584 | Total related parties |
| Jumlah simpanan dari nasabah | | 16.947.475 | 11.814.388 | 28.761.863 | Total deposits from customers |
| | | 31 Desember/December 31, 2020 | | | |
| | | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| Giro | | 6.150.498 | - | 6.150.498 | Demand deposits |
| Tabungan | | 386.453 | 7.493.363 | 7.879.816 | Savings accounts |
| Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo): | | | | | Time deposits (based on remaining period up to maturity date): |
| ≤ 1 bulan | | 4.472.500 | 2.784.050 | 7.256.550 | ≤ 1 month |
| > 1 - 3 bulan | | 2.899.171 | 643.917 | 3.543.088 | > 1 - 3 months |
| > 3 - 6 bulan | | 350.663 | 15.314 | 365.977 | > 3 - 6 months |
| > 6 bulan | | 99.049 | - | 99.049 | > 6 months |
| | | 7.821.383 | 3.443.281 | 11.264.664 | |
| Jumlah pihak ketiga | | 14.358.334 | 10.936.644 | 25.294.978 | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | | Related parties (Note 24) |
| Giro | | 44.957 | - | 44.957 | Demand deposits |
| Tabungan | | 31.064 | 23.397 | 54.461 | Savings accounts |
| Jumlah pihak berelasi | | 76.021 | 23.397 | 99.418 | Total related parties |
| Jumlah simpanan dari nasabah | | 14.434.355 | 10.960.041 | 25.394.396 | Total deposits from customers |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--------------------|--|-------|
| | 2021 | 2020 |
| Giro | | |
| Rupiah | 0,48% | 0,58% |
| Tabungan | | |
| Rupiah | 0,10% | 0,12% |
| Mata uang asing | 0,01% | 0,02% |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | 2,78% | 4,40% |
| Mata uang asing | 0,11% | 0,63% |

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Average effective interest rates per annum

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------|-------|-------|--------------------|
| Giro | | | Demand deposits |
| Rupiah | 0,48% | 0,58% | Rupiah |
| Tabungan | | | Saving accounts |
| Rupiah | 0,10% | 0,12% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,01% | 0,02% | Foreign currencies |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | 2,78% | 4,40% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,11% | 0,63% | Foreign currencies |

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK

31 Desember/December 31, 2021

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|---|----------------|---------------------------------------|
| | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Pinjaman pasar uang antar bank | - | 655.615 | 655.615 | Interbank money market |
| Jumlah pihak ketiga | - | 655.615 | 655.615 | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | Related parties (Note 24) |
| Giro | 5.597 | 1.425 | 7.022 | Demand deposits |
| Jumlah pihak berelasi | 5.597 | 1.425 | 7.022 | Total related parties |
| Jumlah simpanan dari bank lain | 5.597 | 657.040 | 662.637 | Total deposits from other bank |

31 Desember/December 31, 2020

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|---|----------------|---------------------------------------|
| | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Pinjaman pasar uang antar bank | - | 281.000 | 281.000 | Interbank money market |
| Jumlah pihak ketiga | - | 281.000 | 281.000 | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | | Related parties (Note 24) |
| Giro | 6.998 | 1.404 | 8.402 | Demand deposits |
| Jumlah pihak berelasi | 6.998 | 1.404 | 8.402 | Total related parties |
| Jumlah simpanan dari bank lain | 6.998 | 282.404 | 289.402 | Total deposits from other bank |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK (continued)

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|-------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Pinjaman pasar uang antar bank jatuh tempo sampai dengan 90 hari | | | Interbank money market with original maturity period up to 90 days |
| Rupiah | 2,79% | 4,72% | Rupiah |
| Mata uang asing | 0,14% | 0,95% | Foreign currencies |

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 32.

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------------------------|-------------------------|------------------|----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 1.372.983 | 1.507.457 | Rupiah |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Dolar Amerika Serikat | 261.780 | 231.113 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 4.193 | 3.811 | Japanese Yen |
| Euro Eropa | - | 1.261 | European Euro |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | Related parties (Note 24) |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Dolar Amerika Serikat | 78.780 | 27.424 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 4.573 | 4.601 | Japanese Yen |
| Jumlah | 1.722.309 | 1.775.667 | Total |

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

| | 31 Desember/December 31 | | | |
|--|--|--|--|--|
| | 2021 | | 2020 | |
| | Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original Currency (full amount) | Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah | Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount) | Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah |
| Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura | USD 700.000.000 | - | JPY14.500.000.000 USD1.300.000.000 | 1.971.565 18.265.000 |
| Jumlah | | 9.976.750 | | 20.236.565 |
| | | | | Total |

Related party (Note 24):
Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--|--|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Fasilitas maksimum | USD2.600.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,600,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies | USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies | Maximum facility |
| Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan | Biaya pendanaan MHBK + 0,20%/ MHBK cost of fund + 0.20% | Biaya pendanaan Bank + 0,20%/ MHBK cost of fund + 0.20% | Interest rate per annum by drawdown period |
| Periode jatuh tempo | 4 Januari 2022 sampai 16 November 2023/ January 4, 2022 to November 16, 2023 | 21 Januari 2021 sampai 27 September 2022/ January 21, 2021 to September 27, 2021 | Maturity period |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura sebesar USD1.900 (2020: USD860).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch which amounted to USD1,900 (2020: USD860).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------|-------------------------|----------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Klaim pengembalian pajak: | | | Claim for tax refund: |
| Tahun pajak 2013 | - | 54.502 | Fiscal year 2013 |
| Tahun pajak 2015 | 14.148 | 14.148 | Fiscal year 2015 |
| Tahun pajak 2016 | 16.788 | - | Fiscal year 2016 |
| Tahun pajak 2017 | 24.582 | 24.582 | Fiscal year 2017 |
| Tahun pajak 2019 | 1.194 | 11.730 | Fiscal year 2019 |
| Tahun pajak 2020 | 25.214 | 25.214 | Fiscal year 2020 |
| Tahun pajak 2021 | 33.821 | - | Fiscal year 2021 |
| Jumlah | 115.747 | 130.176 | Total |

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------|-------------------------|---------------|--------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 5.983 | 6.511 | Income Tax Article 21 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 716 | 322 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25/29 | 4.436 | - | Income Tax Article 25/29 |
| Pajak Penghasilan Pasal 26 | 1.164 | 1.643 | Income Tax Article 26 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 5.676 | 5.625 | Income Tax Article 4(2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 462 | 703 | Value Added Tax |
| Jumlah | 18.437 | 14.804 | Total |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Laba sebelum pajak | 804.539 | 467.707 |
| Perbedaan tetap | | |
| Beban kesejahteraan karyawan | 17.330 | 18.624 |
| Hadiah dan sumbangan | 804 | 693 |
| Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat | 988 | 1.092 |
| Lain-lain | 477 | 1.206 |
| | <u>824.138</u> | <u>489.322</u> |
| Perbedaan temporer | | |
| Beban imbalan kerja pegawai lokal | 30.108 | 14.528 |
| Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud | 1.504 | (27.834) |
| Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal | (178.509) | 694.673 |
| Lain-lain | 13.160 | (8.188) |
| | <u>(133.737)</u> | <u>673.179</u> |
| Taksiran penghasilan kena pajak | <u>690.401</u> | <u>1.162.501</u> |
| Beban pajak | 151.888 | 255.751 |
| Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 | 185.709 | 280.965 |
| Klaim pengembalian pajak penghasilan | (33.821) | (25.214) |

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Laba sebelum pajak | 804.539 | 467.707 |
| Tarif pajak tunggal yang berlaku | 22% | 22% |
| | <u>176.999</u> | <u>102.896</u> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan: | | |
| Beban kesejahteraan karyawan | 3.813 | 4.097 |
| Hadiah dan sumbangan | 177 | 152 |
| Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat | 217 | 240 |
| Lain-lain | 104 | 266 |
| | <u>4.311</u> | <u>4.755</u> |

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| |
|--|
| Income before tax |
| Permanent differences |
| Benefits in kind |
| Gifts and donations |
| Employee benefits expenses of expatriate employees |
| Others |
| Temporary differences |
| Employee benefits expenses of local employees |
| Fixed assets depreciation and intangible assets amortization |
| Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax |
| Others |
| Estimated taxable income |
| Tax expense |
| Less Article 25 income tax paid |
| Claim for income tax refund |

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

| |
|--|
| Income before tax |
| Enacted tax rate |
| Non-deductible expenses: |
| Benefits in kind |
| Gifts and donations |
| Employee benefits expenses of expatriate employees |
| Others |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|---------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban pajak tahun berjalan | 181.310 | 107.651 | <i>Tax expenses - current year</i> |
| Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya | 54.502 | - | <i>Income tax assesment on previous year</i> |
| Penyesuaian tarif pajak | (1.530) | (9.339) | <i>Tax rate adjustment</i> |
| Beban pajak | 234.282 | 98.312 | Tax expenses |

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows: (continued)

- e. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|---------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Pajak kini | 151.888 | 255.751 | <i>Current tax</i> |
| Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya | 54.502 | - | <i>Income tax assesment on previous year</i> |
| Pajak tangguhan | 27.892 | (157.439) | <i>Deferred tax</i> |
| Beban pajak | 234.282 | 98.312 | Tax expense |

- e. The components of tax expense were as follows:

- f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred | Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|--------------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|---|
| | | | | | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 54.590 | 1.193 | (39.272) | - | 16.511 | <i>Allowance for impairment losses financial assets</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 57.037 | 1.069 | 6.624 | 1.018 | 65.748 | <i>Employee benefits liabilities</i> |
| Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset tak berwujud antara akuntansi dan pajak | (2.393) | (732) | 331 | - | (2.794) | <i>Difference in net book value of fixed asset and intangible assets between accounting and tax</i> |
| Aset hak guna | 1.116 | - | 1.366 | - | 2.482 | <i>Right-of-use assets</i> |
| Lain-lain | 654 | - | 1.529 | - | 2.183 | <i>Others</i> |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih | 111.004 | 1.530 | (29.422) | 1.018 | 84.130 | Deferred tax assets (liabilities) - net |

- f. Deferred tax assets (liabilities)

Recognized deferred tax balances, and the movements thereof during the year were comprised of the following:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73/ Effect of initial implemen- tation SFAS 71 and 73 | Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred | Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other compre- hensive income | 31 Desember/ December 31 2020 |
|--|--------------------------------------|---|--|---|---|-------------------------------------|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan | (122.978) | 6.758 | 13.946 | 156.864 | - | 54.590 |
| Liabilitas imbalan kerja | 55.449 | - | (6.654) | 2.689 | 5.553 | 57.037 |
| Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset tak berwujud antara akuntansi dan pajak | 3.321 | - | (400) | (5.314) | - | (2.393) |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (455) | 455 | - | - | - | - |
| Aset hak guna | - | (456) | 55 | 1.517 | - | 1.116 |
| Lain-lain | 4.513 | - | (541) | (3.318) | - | 654 |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih | (60.150) | 6.757 | 6.406 | 152.438 | 5.553 | 111.004 |

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

g. Pemeriksaan pajak

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp16.788 (termasuk denda). Pada tanggal 28 Desember 2021, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 11 Maret 2022, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat keberatan yang diajukan oleh Bank tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Recognized deferred tax balances, and the movements thereof during the year are comprised of the following:

| | 31 Desember/ December 31 2020 |
|---|-------------------------------------|
| Deferred tax assets (liabilities): | |
| Allowance for impairment losses financial assets | 54.590 |
| Employee benefits liabilities | 57.037 |
| Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax | (2.393) |
| Unrealized gain on changes in fair value through other comprehensive income | - |
| Right-of-use assets | 1.116 |
| Others | 654 |
| Deferred tax assets (liabilities) - net | 111.004 |

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Tax assessment

Fiscal Year 2016

On December 13, 2021, the Bank received SKPKB which stated that there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp16,788 (including penalties). On December 28, 2021, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On March 11, 2022, the Bank submitted objection letter for those SKPKB to the Directorate General of Tax.

Up to the date of this financial statements, Directorate General of Tax has not yet issued any decision on the objection letter that filed by the Bank.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 Mei 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp10.536 dari total klaim pengembalian pajak sebesar Rp11.730. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat keberatan yang diajukan oleh Bank tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 15 Januari 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp14.148 (termasuk denda). Pada tanggal 13 Februari 2020, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 13 April 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 2 Februari 2021 dan 10 Maret 2021, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 8 Juni 2021, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan surat keputusan atas banding yang diajukan oleh Bank tersebut.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2019

On May 7, 2021, the Bank received SKPLB which stated that there was an over payment of Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp10,536 from the total claim for tax refund amounting to Rp11,730. On August 6, 2021, the Bank submitted objection letter for those SKPLB to the Directorate General of Tax.

Up to the date of this financial statements, Directorate General of Tax has not yet issued any decision on the objection letter that filed by the Bank.

Fiscal Year 2015

On January 15, 2020, the Bank received SKPKB which stated that there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp14,148 (including penalties). On February 13, 2020, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On April 13, 2020, the Bank submitted objection letter for those SKPKB to the Directorate General of Tax. On February 2, 2021 and March 10, 2021, the Bank received SPUH and SKPKB for objection of Corporate Tax for fiscal year 2015. Based those letters, the tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2015. On June 8, 2021, the Bank submitted an appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

Up to the date of this financial statements, Tax Court has not yet issued any tax assessment letter or decision on the appeal that filed by the Bank.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 30 April 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp36.530 dari total klaim pengembalian pajak sebesar Rp61.206 dan disetujui oleh Bank sebesar Rp121. Selain itu, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 21, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp41 (termasuk denda) dan disetujui oleh ank sebesar Rp5. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan pada tanggal 25 Juli 2019, Bank telah menerima restitusi atas SKPLB sebesar Rp36.530. Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 24 April 2020 dan 20 Mei 2020, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan atas PPh Badan dan mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp1 dan mengabulkan sebagian keberatan PPN sebesar Rp7 untuk tahun fiskal 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan surat keputusan atas banding yang diajukan oleh Bank tersebut.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2017

On April 30, 2019, the Bank received SKPLB for Corporate Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp36,530 from the total claim for tax refund amounting to Rp61,206 and agreed by Bank for the amount of Rp121. Furthermore, the Bank received SKPKB which stated that there was an under payment of PPh article 21, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2017 amounting to Rp41 (including penalties) which was agreed by the Bank for the amount of Rp5. On July 17, 2019, the Bank made a full payment for the above SKPKB and on July 25, 2019, Bank received restitution of SKPLB amounting Rp36,530. On 23 July 2019, the Bank submitted objection letter for these SKPLB and SKPKB to the Directorate General of Tax.

On April 24, 2020 and May 20, 2020, the Bank received SPUH and SKPLB for objection of Corporate Income Tax and SKPKB for objection of Income Tax Article 21 and VAT for fiscal year 2017. Based on those letters, the tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax and granted objection for Income Tax Article 21 amounting to Rp1 and partially granted objection for VAT amounting to Rp7 for fiscal year 2017. On August 14, 2020, the Bank submitted appeal letter for these SKPLB for Corporate Income Tax and SKPKB for VAT to the Tax Court.

Up to the date of this financial statements, Tax Court has not yet issued any tax assessment letter or decision on the appeal that filed by the Bank.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2013

Pada tanggal 22 Mei 2018, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp55.494 (termasuk denda) dan disetujui oleh bank sebesar Rp650. Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 14 Agustus 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Maret 2019, 15 April 2019 dan 16 April 2019, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Keberatan PPN dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut peneliti mengabulkan keberatan atas PPN sebesar Rp135 dan menolak keberatan atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 5 Juli 2019, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 September 2020, Bank telah menerima Putusan Pengadilan Pajak untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut hakim mengabulkan sebagian banding atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 3 November 2020 Bank telah menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan sebesar Rp207. Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank mengajukan surat Peninjauan Kembali atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) atas PPh Badan untuk hasil banding yang ditolak ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Bank telah menerima surat dari pengadilan pajak mengenai permintaan untuk membuat kontra memori atas pengajuan Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Bank sudah menyampaikan surat kontra memori pada tanggal 4 Februari 2021.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2013

On May 22, 2018, the Bank received SKPKB which stated that there was an under payment of Corporate Tax, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2013 amounting to Rp55,494 (including penalties) which was agreed by Bank for amount of Rp650. On June 19, 2018 and August 14, 2018, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On August 15, 2018, the Bank submitted objection letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On March 26, 2019, April 15, 2019 and April 16, 2019, the Bank received SPUH and SKPKB for objection of VAT and Corporate Tax for fiscal year 2013. Based on those letters, the tax auditor granted objection for VAT amounting Rp135 and rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On July 5, 2019, the Bank submitted an appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

On September 15, 2020, the Bank accepted verdict from Tax Court for fiscal year 2013. Based on these letters, the judge partially granted appeal for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On November 3, 2020, the Bank received restitution of SKPKB for Corporate Income Tax amounting to Rp207. On December 14, 2020, the Bank submitted Judicial Review for SKPKB of Corporate Income Tax for rejected appeal decision to the Tax Court.

On January 7, 2021, the Bank received letter from the tax court regarding request for counter-memory response upon Judicial Review submission by Directorate General of Taxes for fiscal year 2013. The Bank has already submitted the counter-memory letter on February 4, 2021. Up to the date of these financial statements, the Bank is still in process for Judicial Review in the Tax Court.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2021, Bank telah menerima Putusan Mahkamah Agung atas pengajuan surat Peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut hakim menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank sehingga klaim pengembalian pajak untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp54.502 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 23 Juli 2021, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak.

Bank berkeyakinan bahwa keberatan atau banding yang diajukan atas tahun-tahun pajak tersebut di atas dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB dan SKPLB tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diakui berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 (2020: Undang-Undang No. 13/2003). Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Desember 2021 dan 8 Februari 2021.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On September 14, 2021, the Bank accepted verdict from Supreme Court for Judicial Review submitted by the Bank for fiscal year 2013. Based on these letters, the judge rejected Judicial Review letter submitted by the Bank. The claim for tax refund for fiscal year 2013 amounting to Rp54,502 has been charged to current year profit or loss, accordingly.

Fiscal Year 2020

On July 23, 2021, the Bank received Tax Assessment Notification Letter from Directorate General of Tax for fiscal year 2020.

Up to the date of these financial statements, Directorate General of Tax has not yet issued any tax assessment letter.

The Bank believes the tax objection or appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB and the SKPLB.

h. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, are recognized based on Law No.11 of 2021 on Job Creation, Government Regulation No.35 of 2021 and Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (2020: Undang-Undang No. 13/2003). The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), in its report dated December 17, 2021 and February 8, 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31 | | |
|------------------------------|--|--|----------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Metode perhitungan aktuarial | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | Actuarial valuation method |
| Tingkat bunga diskonto | 7,30% | 6,70% | Discount rates |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% | 7,00% | Salary increase rates |
| Tabel mortalitas | Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 /Indonesia Mortality Table IV 2019 | Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019/ Indonesia Mortality Table IV 2019 | Mortality table |
| Tingkat kecacatan | 10% dari TMI IV 2019/10% of Indonesia Mortality Table IV 2019 | 10% dari TMI IV 2019/10% of Indonesia Mortality Table IV 2019 | Disability rates |
| Tingkat pengunduran diri | 5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter | 5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter | Resignation rates |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal retirement age |

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (beban) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (expenses) were as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-----------------|--|---------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban jasa kini | 23.994 | 19.992 | Current service cost |
| Beban bunga | 17.336 | 16.045 | Interest expense |
| Total | 41.330 | 36.037 | Total |

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position were as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas pada awal tahun | 264.088 | 221.795 | Liability at beginning of year |
| Penambahan tahun berjalan | 41.330 | 36.037 | Addition during the year |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (11.222) | (21.510) | Payment during the year |
| Jumlah yang diakui di rugi komprehensif lain | 4.657 | 27.766 | Total amount recognized in other comprehensive loss |
| Liabilitas pada akhir tahun | 298.853 | 264.088 | Liability at end of year |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits were as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo pada awal tahun | 264.088 | 221.795 | Balance at beginning of year |
| Beban jasa kini | 23.994 | 19.992 | Current service cost |
| Beban bunga | 17.336 | 16.045 | Interest cost |
| Manfaat yang dibayarkan | (11.222) | (21.510) | Benefit paid |
| Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial | | | Actuarial (gains)/losses on obligation |
| Asumsi Keuangan | (6.217) | 19.732 | Financial Assumption |
| Experience Adjustment | 10.874 | 8.034 | Experienced Adjustment |
| Saldo pada akhir tahun | 298.853 | 264.088 | Balance at end of year |

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income (expenses), gross of deferred tax:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo awal, 1 Januari | 327 | 28.093 | Beginning balance, January 1 |
| Kerugian aktuarial yang diakui sebagai rugi komprehensif lain | (4.657) | (27.766) | Actuarial losses charged to other comprehensive loss |
| Saldo akhir | (4.330) | 327 | Ending balance |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

| | 2021 | | |
|--|--|---|-----------------------------|
| | Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point | Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point | |
| Tingkat diskonto | (21.199) | 24.100 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji yang akan datang | 25.322 | (22.648) | Future salary increase rate |
| | 2020 | | |
| | Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point | Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point | |
| Tingkat diskonto | (19.848) | 22.562 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji yang akan datang | 23.642 | (21.151) | Future salary increase rate |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---------------------------------|--|----------------|---------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 20.434 | 10.687 | Within the next 12 months |
| 2 - 5 tahun | 114.266 | 88.804 | Between 2 and 5 years |
| 6 - 10 tahun | 142.583 | 141.789 | Between 6 and 10 years |
| Diatas 10 tahun | 298.056 | 291.834 | Beyond 10 years |
| Total | 575.339 | 533.114 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,06 tahun (2020: 12,51 tahun).

**19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Expected maturity profile analyses of pension benefit as of December 31, 2021 and 2020, were as follows (unaudited):

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.06 years (2020: 12.51 years).

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas sewa | 78.259 | 75.143 | Lease liabilities |
| Beban yang masih harus dibayar | 35.553 | 56.353 | Accrued expenses |
| Pendapatan diterima dimuka | 31.508 | 29.051 | Unearned fee income |
| Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi | 8.889 | 9.116 | Allowance for impairment losses on commitments and contingents |
| Lain-lain | 10.789 | 9.778 | Others |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | Related parties (Note 24) |
| Beban yang masih harus dibayar | 8.173 | 17.136 | Accrued expenses |
| Lain-lain | 461 | 475 | Others |
| Jumlah | 173.632 | 197.052 | Total |

Beban yang masih harus dibayar - pihak berelasi termasuk *IT charges* kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.542 dan Rp5.704 (Catatan 24).

20. OTHER LIABILITIES

Accrued expenses - related parties including *IT charges* to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,542 and Rp5,704, respectively (Note 24).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 2021 and 2020 | | | | |
|---|--|---------------------------------|--|---|
| Pemegang saham | Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount) | Nilai nominal/ Nominal value | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Shareholders |
| Mizuho Bank Limited | 7.310.727 | 7.310.727 | 99% | Mizuho Bank Limited |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 73.847 | 73.847 | 1% | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Jumlah | 7.384.574 | 7.384.574 | 100% | Total |

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Berdasarkan Resolusi Sirkulasi Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 24 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 4.115.000 (nilai penuh) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp4.115.000 yang akan diambil oleh Mizuho Bank Limited sebesar 4.073.850 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp4.073.850 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 41.150 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp41.150.

Sehingga, setelah pembayaran modal oleh pemegang saham, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

- Mizuho Bank Limited dengan 7.310.727 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp7.310.727.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 73.847 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp73.847.

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank dated March 24, 2020, the shareholders approved the increase of the Bank's issued and paid up capital of 4,115,000 (full amount) shares with a total nominal value of Rp4,115,000 which was taken by Mizuho Bank Limited by 4,073,850 (full amount) shares with a total nominal value Rp4,073,850 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by 41,150 (full amount) shares with a total nominal value of Rp41,150.

Therefore, upon payment of the capital by the shareholders, the composition of shareholders of the Bank are as follows:

- Mizuho Bank Limited with 7,310,727 (full amount) shares with a total nominal amount of Rp7,310,727.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with 73,847 (full amount) shares with a total nominal amount Rp73,847.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank telah menerima dana peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut pada tanggal 27 Maret 2020 dan telah didokumentasikan dalam perubahan Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor pada Akta No. 1, tanggal 1 April 2020, notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0170548 tahun 2020 pada tanggal 1 April 2020, serta telah mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 20 April 2020.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank had received the increase of fund the Bank's issued and paid up capital on March 27, 2020 and had been documented on the change of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital in notarial deed No. 1, dated April 1, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-AH.01.03-0170548 year 2020 dated April 1, 2020, and had obtained approval from OJK on April 20, 2020.

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 28 Juni 2021 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2020 setota Rp18.469.783.181 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 28 Juni 2021 dan 6 Juli 2021.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 28, 2021 resolved to distribute cash dividends from 2020 net income amounting to Rp18,469,783,181 (full amount). The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 28, 2021 and July 6, 2021, respectively.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 26 Juni 2020 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2019 sejumlah Rp125.000.000.000 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 26 Juni 2020 dan 29 Juni 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 26, 2020 resolved to distribute cash dividends from 2019 net income amounting to Rp125,000,000,000 (full amount). The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 26, 2020 and June 29, 2020, respectively.

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT RECEIVABLES AND LIABILITY - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 31, 2021

| | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
|---|----------------|--|--------------------|---|
| KOMITMEN | | | | COMMITMENTS |
| <u>Tagihan komitmen</u> | | | | <u>Commitment receivables</u> |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 500.000 | - | 500.000 | Unused borrowing facilities |
| <u>Liabilitas komitmen</u> | | | | <u>Commitment liabilities</u> |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan: | | | | Unused loan facilities: |
| Pihak ketiga | (49.155) | (5.422.065) | (5.471.220) | Third parties |
| Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah | (308.409) | (2.374.769) | (2.683.178) | Irrevocable letters of credit issued to customers |
| Jumlah liabilitas komitmen - bersih | 142.436 | (7.796.834) | (7.654.398) | Total commitment liabilities - net |
| KONTINJENSI | | | | CONTINGENCIES |
| <u>Tagihan kontinjensi</u> | | | | <u>Contingent receivables</u> |
| Bank garansi yang diterima: | | | | Bank guarantees received: |
| Pihak ketiga | 7.358.110 | 34.031.984 | 41.390.094 | Third parties |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF
(lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT
RECEIVABLES AND LIABILITY
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

| | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
|--|------------------|--|-------------------|---|
| Bank garansi yang diterima: | | | | Bank guarantees received: |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | 3.379.934 | 5.937.511 | 9.317.445 | Related parties (Note 24) |
| Bunga dari kredit <i>non-performing</i> | 1 | 3.569 | 3.570 | Interest on non-performing loan |
| Bunga lainnya | 19.898 | - | 19.898 | Other interest |
| <u>Liabilitas kontinjensi</u> | | | | <u>Contingent liabilities</u> |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Bank garansi yang diberikan | (1.173.412) | (2.832.708) | (4.006.120) | Bank guarantees issued |
| Jumlah tagihan kontinjensi - bersih | 9.584.531 | 37.140.356 | 46.724.887 | Total contingent receivables - net |

31 Desember/December 31, 2020

| | Rupiah | Mata uang asing/ Foreign currencies | Total | |
|---|------------------|--|--------------------|---|
| KOMITMEN | | | | COMMITMENTS |
| <u>Tagihan komitmen</u> | | | | <u>Commitment receivables</u> |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 500.000 | - | 500.000 | Unused borrowing facilities |
| <u>Liabilitas komitmen</u> | | | | <u>Commitment liabilities</u> |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan: | | | | Unused loan facilities: |
| Pihak ketiga | (390.000) | (5.966.121) | (6.356.121) | Third parties |
| Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah | (824.921) | (1.058.546) | (1.883.467) | Irrevocable letters of credit issued to customers |
| Jumlah liabilitas komitmen - bersih | (714.921) | (7.024.667) | (7.739.588) | Total commitment liabilities - net |
| KONTINJENSI | | | | CONTINGENCIES |
| <u>Tagihan kontinjensi</u> | | | | <u>Contingent receivables</u> |
| Bank garansi yang diterima: | | | | Bank guarantees received: |
| Pihak ketiga | 6.047.521 | 35.549.698 | 41.597.219 | Third parties |
| Bank garansi yang diterima: | | | | Bank guarantees received: |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | 2.779.988 | 12.196.117 | 14.976.105 | Related parties (Note 24) |
| Bunga dari kredit <i>non-performing</i> | 75 | 392 | 467 | Interest on non-performing loan: |
| <u>Liabilitas kontinjensi</u> | | | | <u>Contingent liabilities</u> |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Bank garansi yang diberikan | (2.207.758) | (3.598.138) | (5.805.896) | Bank guarantees issued |
| Jumlah tagihan kontinjensi - bersih | 6.619.826 | 44.148.069 | 50.767.895 | Total contingent receivables - net |

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp54.369.426 (2020: Rp47.912.041).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to third parties as of December 31, 2021 amounted to Rp54,369,426 (2020: Rp47,912,041).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp892.030 (2020: Rp528.982) (Catatan 24).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of December 31, 2021 amounted to Rp892,030 (2020: Rp528,982) (Note 24).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF
(lanjutan)**

Bank melakukan perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - Tokyo. Tanggal jatuh tempo Bank garansi yang diterima yang termasuk dalam perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Desember 2021 sampai bulan Juli 2026 (Catatan 24).

**23. COMMITMENTS AND CONTINGENT
RECEIVABLES AND LIABILITY -
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)**

The Bank entered into risk sharing agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo. The maturity date of Bank guarantees received which include on these risk sharing agreements ranged from December 2021 to July 2026 (Note 24).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties/**

Mizuho Bank Limited
Mizuho Bank Limited
- cabang Singapura/Singapore branch
Mizuho Bank Limited
- cabang New York/New York branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Hong Kong/Hong Kong branch
Mizuho Bank Limited
- cabang London/London branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Bangkok/Bangkok branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Seoul/Seoul branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Paris/Paris branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Shanghai/Shanghai branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Sydney/Sydney branch
Mizuho Bank
Switzerland Limited
Mizuho Bank
China Limited
Mizuho Leasing Co., Ltd

PT Verena Multi Finance Tbk

PT Orico Balimor Finance (sebelumnya/
previously PT Mizuho Balimor Finance)

PT MHCT Consulting Indonesia

Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board
of Commissioners, Directors and Executive Officers

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of relationship with related parties are as follows:

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship/**

Pemegang saham/Shareholder
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control
Dibawah pengendalian bersama/
Under common control

Pihak berelasi lainnya - asosiasi
yang dimiliki oleh pemegang saham/
Other related party - as an associates
owned by shareholders

Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi
yang dimiliki oleh pemegang saham/
Other related party - controlled by associates
owned by shareholders

Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi
yang dimiliki oleh pemegang saham
(sebelumnya dibawah pengendalian bersama)/
Other related party - controlled by associates
owned by shareholders
(previously under common control)

Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi
yang dimiliki oleh pemegang saham/
Other related party - controlled by associates
owned by shareholders

Personil manajemen kunci/
Key management personnel

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------------|-------------------------|-----------|
| | 2021 | 2020 |
| Giro pada bank lain | 294.002 | 43.901 |
| Tagihan derivatif | 33.731 | 12.336 |
| Simpanan dari bank lain | 3.892 | 3.871 |
| Liabilitas akseptasi | 18.049 | 9.152 |
| Liabilitas derivatif | 3.782 | 3.360 |
| Liabilitas lain-lain | 3.542 | 5.704 |
| Pendapatan lain-lain | 1.359 | 1.143 |
| Beban bunga | (19) | (10) |
| Beban umum dan administrasi | (5.914) | (8.330) |
| Beban lainnya | (1.786) | (1.697) |
| Laba (rugi) atas instrumen derivatif | 20.979 | (4.435) |
| Beban risk sharing dan garansi | (3.573) | (3.558) |
| Komitmen dan kontinjensi: | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Bank garansi yang diterima | 4.963.242 | 6.968.690 |

b. Dibawah pengendalian bersama

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------------|-------------------------|------------|
| | 2021 | 2020 |
| Giro pada bank lain | 66.912 | 44.272 |
| Penempatan pada bank lain | 356.313 | - |
| Tagihan derivatif | 29.701 | 33.197 |
| Aset lain-lain | 1 | 8.346 |
| Simpanan dari nasabah | 68.448 | 240 |
| Simpanan dari bank lain | 3.130 | 4.531 |
| Liabilitas akseptasi | 65.304 | 22.873 |
| Liabilitas derivatif | 8.818 | 23.847 |
| Liabilitas lain-lain | 5.092 | 11.907 |
| Pinjaman yang diterima | 9.976.750 | 20.236.565 |
| Pendapatan bunga | 248 | 25.958 |
| Beban bunga | (66.742) | (275.660) |
| Beban lainnya | (2) | (3) |
| Laba (rugi) atas instrumen derivatif | 37.777 | (18.672) |
| Beban risk sharing dan garansi | (34.267) | (29.962) |
| Komitmen dan kontinjensi: | | |
| Tagihan kontinjensi: | | |
| Bank garansi yang diterima | 4.354.203 | 8.007.415 |

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

The details of significant balances and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

a. Shareholders

| |
|---|
| Current accounts with other bank |
| Derivatives receivable |
| Deposits from other banks |
| Acceptances payable |
| Derivatives payable |
| Other liabilities |
| Other income |
| Interest expenses |
| General and administrative expenses |
| Other expenses |
| Profit (loss) on derivative instruments |
| Risk sharing and guarantee fees |
| Commitments and contingencies: |
| Contingencies receivable |
| Bank guarantees received |

b. Under common control

| |
|---------------------------------------|
| Current accounts with other bank |
| Placements with other bank |
| Derivatives receivable |
| Other assets |
| Deposits from customers |
| Deposits from other bank |
| Acceptances payable |
| Derivatives payable |
| Other Liabilities |
| Fund borrowings |
| Interest income |
| Interest expenses |
| Other expenses |
| Gain (loss) on derivative instruments |
| Risk sharing and guarantee fees |
| Commitments and contingencies: |
| Contingencies receivable: |
| Bank guarantee received |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pihak berelasi lainnya

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------------|-------------------------|-----------|
| | 2021 | 2020 |
| Tagihan derivatif | 8.651 | 421 |
| Kredit yang diberikan | 1.560.562 | 1.829.131 |
| Aset lain-lain | 1.794 | 1.443 |
| Simpanan dari nasabah | - | 99.038 |
| Liabilitas derivatif | 21 | - |
| Pendapatan bunga | 46.079 | 38.175 |
| Beban bunga | (37) | (174) |
| Beban umum dan administrasi | (13) | (55) |
| Laba (rugi) atas instrumen derivatif | 21.253 | (847) |

d. Personil manajemen kunci

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------|-------------------------|----------|
| | 2021 | 2020 |
| Kredit yang diberikan | 4.319 | 4.680 |
| Simpanan dari nasabah | 136 | 140 |
| Liabilitas imbalan kerja | 74.953 | 65.151 |
| Pendapatan bunga | 263 | 292 |
| Beban bunga | - | (2) |
| Beban tenaga kerja | (76.476) | (67.776) |

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

c. Other related parties

| |
|---------------------------------------|
| Derivatives receivable |
| Loans |
| Other assets |
| Deposits from customers |
| Derivatives payable |
| Interest income |
| Interest expenses |
| General and administrative expenses |
| Gain (loss) on derivative instruments |

d. Key management personnel

| |
|----------------------------------|
| Loans receivable |
| Deposits from customers |
| Obligation for employee benefits |
| Interest income |
| Interest expenses |
| Personnel expenses |

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

| | 2021 | 2020 |
|--|------------------|------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Kredit yang diberikan | 984.549 | 1.585.456 |
| Efek-efek | 77.485 | 106.257 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 224.967 | 238.133 |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | |
| Kredit yang diberikan | 46.342 | 64.374 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 248 | 51 |
| Jumlah | 1.333.591 | 1.994.271 |

| |
|---|
| Third parties |
| Loans receivable |
| Securities |
| Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Related parties (Note 24) |
| Loans receivable |
| Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|------------------------------------|--|----------------|------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Deposito berjangka | 229.913 | 348.970 | Time deposits |
| Premi penjaminan pemerintah | 52.850 | 51.276 | Government guarantee premiums |
| Giro | 49.062 | 24.105 | Current accounts |
| Tabungan | 3.288 | 5.505 | Saving accounts |
| Pinjaman pasar uang antar bank | 605 | 11.285 | Interbank money market |
| Negotiable certificates of deposit | - | 37.559 | Negotiable certificates of deposit |
| Lain-lain | 34 | 25 | Others |
| Pihak berelasi (Catatan 24) | | | Related parties (Note 24) |
| Pinjaman yang diterima | 66.716 | 274.557 | Fund borrowings |
| Pinjaman pasar uang antar bank | 45 | 933 | Interbank money market |
| Tabungan | 24 | 51 | Saving accounts |
| Giro | 13 | 49 | Current accounts |
| Simpanan berjangka | - | 256 | Time deposits |
| Jumlah | 402.550 | 754.571 | Total |

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-----------------------------|--|----------------|----------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Transaksi ekspor impor | 59.068 | 57.560 | Export import transactions |
| Kredit yang diberikan | 27.841 | 24.372 | Loans receivable |
| Bank garansi | 18.340 | 31.154 | Bank guarantee |
| Pengiriman uang dan kliring | 14.173 | 14.475 | Remittances and clearing |
| Lain-lain | 2.516 | 10.356 | Others |
| Jumlah | 121.938 | 137.917 | Total |

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang tidak terkait perolehan aset keuangan antara lain pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provisions and commissions from loans are provisions and commissions income which are not attributable to the acquisition of financial assets such as participation fee from syndicated loans.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Gaji, upah dan tunjangan pajak | 162.853 | 149.475 | Salary, wages and tax allowances |
| Tunjangan hari raya dan bonus | 59.904 | 40.271 | Holiday allowances and bonus |
| Beban imbalan kerja karyawan | 42.774 | 47.734 | Employment benefits expenses |
| Tunjangan kesehatan dan asuransi | 15.363 | 14.242 | Medical benefit and insurance |
| Tunjangan Jabatan | 8.207 | 6.916 | Position & Title Allowance |
| Iuran BPJS Ketenagakerjaan | 6.064 | 5.581 | BPJS Ketenagakerjaan Contribution |
| Iuran DPLK | 4.643 | 4.402 | DPLK Contribution |
| Tunjangan makan, lembur dan transportasi | 3.829 | 4.950 | Meal, overtime and transportation allowance |
| Lain-lain | 774 | 1.514 | Others |
| Jumlah | 304.411 | 275.085 | Total |

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp76.476 dan Rp67.776 (Catatan 24).

Personnel expenses for related parties in 2021 and 2020 amounted to Rp76,476 and Rp67,776, respectively (Note 24).

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|------------------------------------|--|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 86.580 | 75.038 | Depreciation of fixed assets (Notes 11) |
| Amortisasi | 42.821 | 13.961 | Amortization |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 39.395 | 32.283 | Repair and maintenance |
| Sewa | 16.699 | 17.389 | Rent |
| Langganan | 15.016 | 16.865 | Subscription |
| Komunikasi | 11.958 | 13.254 | Communication |
| Jasa profesional | 11.908 | 13.651 | Professional fees |
| Akomodasi dan transportasi | 3.855 | 3.830 | Accommodation and transportation |
| Pelatihan | 2.930 | 3.360 | Training |
| Lain-lain | 8.273 | 9.328 | Others |
| Jumlah | 239.435 | 198.959 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. POSISI DEvisa BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Posisi Devisa Bersih Bank adalah sebagai berikut:

30. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| 31 Desember/December 31 | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|--|
| | 2021 | | | 2020 | | | |
| | Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i> | Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i> | Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i> | Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i> | Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i> | Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i> | Currency |
| Dolar Amerika Serikat | 3.259.471 | (3.274.525) | 15.054 | 317.289 | (642.023) | 324.734 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 305.903 | (305.996) | 193 | 407.720 | (403.815) | 3.905 | Japanese Yen |
| Euro Eropa | 15.322 | (15.338) | 16 | (13.615) | 14.003 | 388 | European Euro |
| Poundsterling Inggris | 95 | - | 95 | 1.115 | - | 1.115 | British Poundsterling |
| Franc Swiss | (21) | - | 21 | (96) | - | 96 | Swiss Franc |
| Dolar Australia | 867 | - | 867 | 737 | - | 737 | Australian Dollar |
| Yuan China | 4.270 | (4.825) | 555 | 3.558 | (3.225) | 333 | Chinese Yuan |
| Dolar Singapura | 280 | - | 280 | (3.743) | 4.242 | 499 | Singapore Dollar |
| Dolar Hong Kong | 44 | - | 44 | 1.098 | - | 1.098 | Hong Kong Dollar |
| Baht Thailand | (8.246) | 8.321 | 75 | 7.292 | (1.334) | 5.958 | Thailand Baht |
| | 3.577.885 | | 17.200 | 721.355 | | 338.863 | |
| Jumlah modal (Catatan 31) | | | 14.278.516 | | | 14.420.668 | Total capital (Note 31) |
| Percentage Posisi Devisa Bersih ("PDN") terhadap Modal | | | 0,12% | | | 2,35% | Percentage Of Net Open Position ("NOP") to capital |

31. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

Selain KPMM berdasarkan profit risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2, KBMI 3 dan KBMI 4 (2020: Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4).
- Countercyclical buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1 % sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank masuk kategori KBMI 2 (2020: BUKU 3) dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran *countercyclical buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada OJK.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Modal Bank: | | |
| Modal inti (<i>Tier I</i>) | 13.808.572 | 13.876.745 |
| Modal pelengkap (<i>Tier II</i>) | 469.944 | 543.923 |
| Jumlah modal | 14.278.516 | 14.420.668 |
| ATMR risiko kredit | 39.796.157 | 43.506.702 |
| ATMR risiko pasar | 488.688 | 239.018 |
| ATMR risiko operasional | 3.014.575 | 2.736.313 |
| ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional | 43.299.420 | 46.482.033 |

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) of 2.5% from the Risk Weighted Assets ("RWA") for banks categorized as Bank Group based on Core Capital (KBMI) 2, KBMI 3 and KBMI 4 (2020: Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4).
- Countercyclical buffer* in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.
- Capital surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

As of December 31, 2021, the Bank was categorized as Bank KBMI 2 (2020: BUKU 3) and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined *countercyclical buffer* at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to OJK.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

| |
|--|
| Bank Capital: |
| Core capital (<i>Tier I</i>) |
| Supplementary capital (<i>Tier II</i>) |
| Total Capital |
| RWA credit risk |
| RWA market risk |
| RWA operational risk |
| RWA credit risk, market risk, and operational risk |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | | CAR |
|--------------------------------------|-------------------------|---------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Rasio KPMM | | | |
| Rasio <i>Common Equity Tier I</i> | 31,89% | 29,85% | <i>Common Equity Tier I Ratio</i> |
| Rasio <i>Tier I</i> | 31,89% | 29,85% | <i>Tier I ratio</i> |
| Rasio <i>Tier II</i> | 1,09% | 1,17% | <i>Tier II ratio</i> |
| Rasio total | 32,98% | 31,02% | Total ratio |
| Rasio KPMM sesuai profil risiko Bank | 9,00% | 9,00% | <i>Required CAR based on Bank's risk profile</i> |
| <i>Capital conservation buffer</i> | 2,50% | 2,50% | <i>Capital conservation buffer</i> |
| <i>Countercyclical buffer</i> | - | - | <i>Countercyclical buffer</i> |
| <i>Capital surcharge</i> | - | - | <i>Capital surcharge</i> |

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:
(continued)

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

32. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Pandemi Covid-19

Kegiatan operasional Bank telah dan dapat terus terdampak oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional kegiatan usaha.

32. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or *ad hoc* committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

Covid-19 Pandemic

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Periode Desember 2021 dan 2020, dimana kondisi pandemi yang masih berkelanjutan berdampak terhadap kondisi usaha dan bisnis secara umum yang dialami oleh nasabah Bank. Hal ini tentu mempengaruhi kinerja Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank mengalami penurunan kinerja khususnya dalam hal penyaluran kredit, namun Bank tetap mempertahankan kinerja positif pada periode tersebut dan menjaga kualitas kredit yang diberikan, termasuk proses operasional Bank yang tetap berlangsung seperti biasa, sehingga tidak mempengaruhi penilaian terhadap profil risiko dan tingkat kesehatan Bank secara signifikan.

Profil Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2021 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Peringkat tersebut ditetapkan dengan pertimbangan/ alasan-alasan sebagai berikut:

- Komposit risiko inheren Bank tergolong rendah dikarenakan antara lain kegiatan usaha Bank yang relatif tidak kompleks, sehingga potensi kerugian rendah.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut tidak berakibat signifikan, namun Bank tetap melakukan peningkatan kualitas melalui evaluasi berkala.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank, Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan. Melalui penilaian ini, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the pandemic is still ongoing that generally affects the business and operation of Banks' customers. It also affect Banks' performance directly or indirectly.

The Bank experienced a decline in performance, especially in terms of lending, however the Bank still maintained a positive performance during the period and maintain the quality of loans provided, including the Banks' operational processes, which it continued as usual. Therefore, it did not affect Banks' the risk profile assessment and Bank's soundness level significantly.

Risk Profile

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Service Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to OJK for December 31, 2021 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The rating is determined with considerations/ reasons as follow:

- *Inherent risk composite of the Bank is classified as low is due to the Bank's business activities are relatively simple, and then the potential losses are low.*
- *The quality of risk management implementation is adequate compositely. In case there is minor weakness, that weakness does not have a significant impact, in spite of the Bank continuing to improve its quality by periodic evaluation.*

In addition, as part of the improvement of risk management implementation and the strengthening of the Bank's capital adequacy, the Bank conducts integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. Through this assessment, it is expected that there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing the Bank's soundness.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Low to Moderate" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profil Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mendefinisikan risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lawan atau debitur dalam memenuhi kewajibannya yang menimbulkan kerugian baik berwujud maupun tidak berwujud bagi Bank dan risiko kredit termasuk kegagalan penyelesaian.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio kredit termasuk pemantauan konsentrasi kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2021 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (two) with final result as follow:

- *Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability factor was categorized at Level 2 or "Good"*
- *Capital factor was categorized at Level 1 or "Excellent"*

Credit Risk Management

The Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

The Bank defines credit risk is a risk, which occurs as a result of the failure of counter-party or debtors to fulfill its obligation which brings tangible or intangible loss to the Bank and credit risk including settlement risk.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing and reviewing Banks' credit portfolio including credit concentration risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducts an evaluation and approves large credit transactions up to its credit authority delegation.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- Debtor's financial analysis and financial projection;
- Industrial outlook;
- Guarantee and collateral analysis;
- Business group concentration analysis;
- Comprehensive risk analysis; and
- Environmental analysis

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure is executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, the Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bank wide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, *Letters of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.590.431 | 2.633.331 |
| Giro pada bank lain - bersih | 2.500.299 | 1.635.896 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 9.329.368 | 11.023.293 |
| Efek-efek - bersih | 1.649.624 | 1.766.444 |
| Tagihan derivatif | 608.830 | 640.049 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 37.858.380 | 42.761.681 |
| Tagihan akseptasi - bersih | 1.803.896 | 2.090.197 |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 91.218 | 131.398 |
| <u>Rekening Administratif</u> | | |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 5.471.220 | 6.356.121 |
| <i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah | 2.683.178 | 1.883.467 |
| Bank garansi yang diberikan | 4.006.120 | 5.805.896 |
| Jumlah | 68.592.564 | 76.727.773 |

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

| <u>Statements of Financial Position</u> |
|---|
| <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| <i>Current accounts with other bank - net</i> |
| <i>Placements with Bank Indonesia and other bank -net</i> |
| <i>Securities - net</i> |
| <i>Derivatives receivable</i> |
| <i>Loans receivable - net</i> |
| <i>Acceptances receivable - net</i> |
| <i>Other assets - interest receivables</i> |
| <u>Administrative Accounts</u> |
| <i>Unused loan facilities (committed)</i> |
| <i>Irrevocable letters of credit issued</i> |
| <i>Bank guarantees issued</i> |
| Total |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

b. Concentration of credit risk

As of December 31, 2021 and 2020, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---------------------------------|---|-----------------------------|---|---|---|--|----------------------|-------------------|
| Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry | | | | | | | | | | | |
| | Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery | Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying | Perindustrian/ Manufacturing | Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water | Konstruksi/ Construction | Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant | Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication | Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others | Lain-lain/ Others | Total |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | 2.590.431 | - | - | 2.590.431 |
| Giro pada Bank lain - bersih | - | - | - | - | - | - | - | 2.500.299 | - | - | 2.500.299 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | - | - | - | - | - | - | - | 9.329.368 | - | - | 9.329.368 |
| Efek - bersih | - | - | - | - | - | 91.505 | - | 24.136 | 1.533.983 | - | 1.649.624 |
| Tagihan derivatif | - | - | 61.880 | - | - | 24.997 | - | 621.953 | - | - | 608.830 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 4.275 | 2.044.259 | 14.473.959 | 2.514.518 | 383.959 | 2.726.119 | 4.090.767 | 11.572.312 | 4.859 | 44.243 | 37.858.380 |
| Tagihan akseptasi - bersih | - | - | 1.766.770 | - | 22.750 | 14.272 | - | 104 | - | - | 1.803.896 |
| Aset lain-lain - piutang bunga | - | 170 | 13.899 | 2.229 | 1.450 | 3.740 | 5.956 | 57.614 | 6.159 | - | 91.218 |
| Rekening Administratif | | | | | | | | | | | |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) | - | 1.595.200 | 1.123.962 | - | - | 277.924 | - | 2.474.234 | - | - | 5.471.220 |
| Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah | - | - | 1.828.914 | - | 1.448 | 852.741 | - | 75 | - | - | 2.683.178 |
| Bank garansi yang diberikan | - | 138.831 | 250.507 | 1.068.938 | 1.672.304 | 811.847 | 11.829 | 51.864 | - | - | 4.006.120 |
| Jumlah | 4.276 | 3.778.460 | 19.518.901 | 3.585.685 | 2.081.911 | 4.803.145 | 4.108.652 | 29.122.390 | 1.645.001 | 44.243 | 68.692.564 |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

| | Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery | Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying | Perindustrian/ Manufacturing | Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water | Konstruksi/ Construction | Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant | Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication | Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services | Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others | Lain-lain/ Others | Total | |
|--|--|--|---------------------------------|---|-----------------------------|---|---|---|--|----------------------|-------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan | | | | | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | 2.633.331 | - | - | 2.633.331 | Statement of Financial Position |
| Giro pada Bank lain | - | - | - | - | - | - | - | 1.635.896 | - | - | 1.635.896 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Penempatan pada Bank - bersih Indonesia dan bank lain - bersih | - | - | - | - | - | - | - | 11.023.293 | - | - | 11.023.293 | Current accounts with other bank - net |
| Efek - efek - bersih | - | - | - | - | - | 8.151 | - | 452.383 | 1.305.910 | - | 1.766.444 | Placements with Bank Indonesia and other bank - net |
| Tagihan derivatif | - | - | 71.920 | - | - | 38.497 | - | 529.532 | - | - | 640.049 | Securities - net |
| Kredit yang diberikan - bersih | 4.215 | 1.031.113 | 20.463.005 | 4.346.987 | 173.728 | 3.850.495 | 941.910 | 11.858.351 | - | 31.877 | 42.751.681 | Derivatives receivable |
| Tagihan akseptasi - bersih | - | - | 2.036.888 | 9.725 | 43.584 | - | - | - | - | - | 2.090.197 | Loans receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 3 | 478 | 26.627 | 8.333 | 321 | 6.672 | 1.387 | 81.218 | 6.159 | - | 131.398 | Acceptances receivable - net |
| | | | | | | | | | | | | Other assets - interest receivables |
| Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) | - | 2.527.433 | 1.467.074 | 455.621 | - | 140.500 | 35.125 | 1.730.368 | - | - | 6.356.121 | Administrative Accounts |
| Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah | - | - | 1.717.351 | 10.307 | 13.894 | 141.915 | - | - | - | - | 1.883.467 | Unused loan facilities (committed) |
| Bank garansi yang diberikan | - | 150.498 | 1.307.111 | 1.178.860 | 2.319.594 | 765.915 | 1.554 | 82.364 | - | - | 5.805.896 | Irrevocable letters of credit issued to customer |
| | | | | | | | | | | | | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 4.218 | 3.709.522 | 27.090.176 | 6.009.833 | 2.551.121 | 4.982.145 | 979.976 | 30.056.836 | 1.312.069 | 31.877 | 76.727.773 | Total |

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

b. Concentration of credit risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows: (continued)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter of Guarantee (Bank dan Corporate Guarantee)*, tanah dan bangunan dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, the Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment which is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are *cash collateral*, *Stand-By letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (Bank and Corporate Guarantee)*, *land and building and Fiduciary Transfer Ownership (FTO)*.

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference to OJK regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | |
|--|--|--|--------------------|----------------------------------|---|
| | Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure | Nilai wajar agunan/ Collateral fair value | | Eksposur bersih/ Net exposure | |
| | | Deposito berjangka/ Time deposits | SBLC | | |
| Giro pada | | | | | |
| Bank Indonesia | 2.590.431 | - | - | 2.590.431 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank - Bank lain | 2.500.299 | - | - | 2.500.299 | Current accounts with other bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.329.368 | - | - | 9.329.368 | Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Efek-efek | 1.649.624 | - | - | 1.649.624 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 608.830 | - | - | 608.830 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 37.858.380 | - | (5.505.550) | 32.352.830 | Loans receivable - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 1.803.896 | (7.495) | - | 1.796.401 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 91.218 | - | - | 91.218 | Other assets - interest receivables |
| Kornitmen dan kontijensi: | | | | | Commitments and contingencies: |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 5.471.220 | - | - | 5.471.220 | Unused loan facilities (<i>committed</i>) |
| <i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah | 2.683.178 | - | - | 2.683.178 | Irrevocable letters of credit issued |
| Bank garansi yang diberikan | 4.006.120 | (1.680) | (364.171) | 3.640.269 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 68.592.564 | (9.175) | (5.869.721) | 62.713.668 | Total |

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

**c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya
(lanjutan)**

**c. Collateral and other credit enhancements
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020

| | Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure | Nilai wajar agunan/ Collateral fair value | | Eksposur bersih/ Net exposure | |
|---|--|--|---------------------|-------------------------------------|--|
| | | Deposito berjangka/ Time deposits | SBLC | | |
| Giro pada | | | | | |
| Bank Indonesia | 2.633.331 | - | - | 2.633.331 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada | | | | | |
| Bank - Bank lain | 1.635.896 | - | - | 1.635.896 | Current accounts with other bank |
| Penempatan pada Bank | | | | | |
| Indonesia dan bank lain | 11.023.293 | - | - | 11.023.293 | Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Efek - efek - bersih | 1.766.444 | - | - | 1.766.444 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 640.049 | - | - | 640.049 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 42.761.681 | - | (9.387.419) | 33.374.262 | Loans receivable - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 2.090.197 | (7.384) | (7.025) | 2.075.788 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 131.398 | - | - | 131.398 | Other assets - interest receivables |
| Komitmen dan kontijensi: | | | | | Commitments and contingencies: |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) | 6.356.121 | - | - | 6.356.121 | Unused loan facilities (committed) |
| Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah | 1.883.467 | - | - | 1.883.467 | Irrevocable letters of credit issued |
| Bank garansi yang diberikan | 5.805.896 | (1.685) | (2.606.803) | 3.197.408 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 76.727.773 | (9.069) | (12.001.247) | 64.717.457 | Total |

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (counterparty). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat OJK. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the OJK's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | | |
|--|---|------------------------------------|--|---|--|-------------------|
| | Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ impaired | Total |
| | Tingkat tinggi/ High grade | Tingkat standar/ Standard grade | Tingkat substandar/ Substandard grade | | | |
| Giro pada Bank Indonesia - Tahap 1 | 2.590.431 | - | - | - | - | 2.590.431 |
| Giro pada bank lain - Tahap 1 | 2.493.159 | 7.140 | - | - | - | 2.500.299 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Tahap 1 | 9.204.459 | 124.909 | - | - | - | 9.329.368 |
| Efek - efek - bersih | 1.558.119 | 91.505 | - | - | - | 1.649.624 |
| Tagihan derivatif | 505.319 | 103.093 | 418 | - | - | 608.830 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 20.145.919 | 12.437.782 | - | - | - | 32.583.701 |
| - Tahap 1 | - | - | - | - | - | - |
| - Tahap 2 | - | - | 5.133.575 | - | - | 5.133.575 |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | 141.104 | 141.104 |
| Tagihan akseptasi - bersih | 101.390 | 1.658.110 | - | - | - | 1.759.500 |
| - Tahap 1 | - | - | - | - | - | - |
| - Tahap 2 | - | 7.833 | - | - | - | 7.833 |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | 36.563 | 36.563 |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 70.177 | 15.324 | - | - | - | 85.501 |
| - Tahap 1 | - | - | 5.648 | - | - | 5.648 |
| - Tahap 2 | - | - | - | - | 69 | 69 |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 36.668.973 | 14.445.696 | 5.139.641 | - | 177.736 | 56.432.046 |

| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | |
|--|---|------------------------------------|--|---|--|-------------------|
| | Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ impaired | Total |
| | Tingkat tinggi/ High grade | Tingkat standar/ Standard grade | Tingkat substandar/ Substandard grade | | | |
| Giro pada Bank Indonesia - Tahap 1 | 2.633.331 | - | - | - | - | 2.633.331 |
| Giro pada bank lain - Tahap 1 | 1.628.882 | 7.014 | - | - | - | 1.635.896 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Tahap 1 | 10.893.481 | 129.812 | - | - | - | 11.023.293 |
| Efek - efek - bersih | 1.757.795 | 8.649 | - | - | - | 1.766.444 |
| Tagihan derivatif | 527.304 | 112.597 | 148 | - | - | 640.049 |
| Kredit yang diberikan - bersih: | 25.913.357 | 11.320.491 | - | - | - | 37.233.848 |
| - Tahap 1 | - | - | - | - | - | - |
| - Tahap 2 | - | - | 5.326.961 | - | - | 5.326.961 |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | 200.872 | 200.872 |
| Tagihan akseptasi - bersih | 74.574 | 1.808.169 | - | - | - | 1.882.743 |
| - Tahap 1 | - | - | 53.153 | - | - | 53.153 |
| - Tahap 2 | - | - | - | - | - | - |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | 154.301 | 154.301 |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 92.616 | 24.167 | - | - | - | 116.783 |
| - Tahap 1 | - | - | 14.199 | - | - | 14.199 |
| - Tahap 2 | - | - | - | - | 416 | 416 |
| - Tahap 3 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 43.521.340 | 13.410.899 | 5.394.461 | - | 355.589 | 62.682.289 |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*).
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D.
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F namun tidak mengalami penurunan nilai.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 1 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi.
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui.
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit qualify is defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) classification of high grade is referred to internal credit rating A and B.
- (iv) classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D.
- (v) classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F but not impaired.

Past due but not impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) there are interest or principal payment overdue for for more than 1 days but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high.
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts.
- (iii) there are interest or principal payment overdue for more than 90 days.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*;
- indikator kualitatif.

Credit risk grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD)* for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default (PD)* for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in *PD*;
- qualitative indicators.

Credit risk grades

The Bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that are determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Credit risk grades (lanjutan)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan struktur PD

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menghitung 12 bulan *observed default rate* (ODR) dan melakukan kalibrasi PD *term structure* dengan menggunakan transisi *matrix multiplication*.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama antara lain: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, nilai tukar, inflasi dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat menggunakan indikator makro ekonomi lainnya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses (continued)

Credit risk grades (continued)

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the PD structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD *term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to compute 12-months observed default rate (ODR) and PD *term structure* construction using transition matrix multiplication.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, foreign exchange, inflation and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include other macro economic variables.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

**Penentuan terjadinya peningkatan risiko
kredit secara signifikan**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila penurunan *rating* masih kurang dari 3 tingkat dari rating awal ke posisi pelaporan atau belum termasuk dalam kategori *watchlist* maupun gagal bayar.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara kaji ulang berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses
(continued)

**Determination of significant increase in
credit risk**

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely basis.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if either the decrement of rating is still less than 3 notches from origination rating to reporting date rating or not included in watchlist or default category.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses (continued)

Modification of financial assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is performed based on standard applied.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and on the measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) (lanjutan)

Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta yang dipandang sudah kredibel dan mendunia.

Bank menggunakan analisa regresi terhadap data makro ekonomi, dengan mengambil model *forward looking* terbaik yang terpilih melalui uji statistik dan *outsample back testing*.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses (continued)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment (continued)

Use of forward-looking information (continued)

This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts that are considered credible and globalized.

Bank uses macroeconomics factor incorporation using regression analysis, with the best forward-looking selection through statistical test criteria and outsample back testing.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of expected credit losses

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;

Manajemen Risiko Pasar

Bank mendefinisikan risiko pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio Bank yang mungkin menyebabkan kerugian kepada Bank (pergerakan yang merugikan).

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses (continued)

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;

Market Risk Management

Bank defines market risk is a risk which arise due to market to market variable movement of the Banks' portfolio that might caused loss to the Bank (adverse movement).

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determines the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Management - ALM*) sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung penerapan proses manajemen risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book (IRRBB)* dengan tujuan untuk mengetahui dampak perubahan portofolio Bank akibat perubahan suku bunga melalui skenario *shock* yang selanjutnya diukur dampaknya terhadap permodalan Bank dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Bersih (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

Selain itu, berbagai analisis pada profil risiko, termasuk *stress testing* dilakukan dan dilaporkan dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara berkala.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Tresuri dan diverifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko sebagai unit kerja *independent* dari *risk taking unit*. Limit Risiko Pasar meliputi:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan akhir hari
- (ii) Limit posisi Forex Keseluruhan *intraday*
- (iii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iv) Limit Posisi Forex Forward
- (v) Limit Posisi Devisa Neto

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discusses and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurs.

The Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. The Bank also conducts Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) with the aim of measuring the impact of changes in the Banks' portfolio due to changes in interest rates through several shock scenarios, which are then measured the impact on the Bank's capital. and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.

Other than that, various analyses on risk profiles, including stress testing, are conducted and reported to Asset and Liquidity Committee (ALCO) meeting on a regular basis.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Treasury Department and verified by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

The Bank's Market risk limits on trading book and banking book:

- (i) Forex Position Limit in aggregate end of day
- (ii) Forex Position Limit in aggregate intraday
- (iii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iv) Forex Forward Limit
- (v) Net Open Position Limit

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | | | | |
|--|-------------------|--|-------------------------|---|--|-------------------------|---|--|
| | Total | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | | | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 - 12 bulan/ months | Lebih dari 1 tahun/More than 1 year | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 - 12 bulan/ months | Lebih dari 1 tahun/More than 1 year | |
| Aset | | | | | | | Assets | |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.590.431 | - | - | - | 2.590.431 | - | Current accounts with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 2.500.299 | - | - | - | 2.500.299 | - | Current accounts with other bank | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.329.368 | - | - | - | 9.329.368 | - | Placements with Bank Indonesia and other bank | |
| Efek efek - bersih | 1.649.624 | - | - | - | 1.113.073 | 258.078 | Securities - net | |
| Kredit yang diberikan - bersih | 37.858.380 | 4.545.305 | 18.470.169 | 13.441.783 | 52.845 | 966.410 | Loans receivable - net | |
| | 53.928.102 | 4.545.305 | 18.470.169 | 13.441.783 | 15.586.016 | 1.224.488 | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities | |
| Simpanan dari nasabah | 28.761.863 | - | - | - | 27.951.329 | 810.534 | Deposits from customers | |
| Simpanan dari bank lain | 662.637 | - | - | - | 662.637 | - | Deposits from other bank | |
| Pinjaman yang diterima | 9.976.750 | 2.137.875 | - | 7.838.875 | - | - | Fund borrowings | |
| Jumlah liabilitas | 39.401.290 | 2.137.875 | - | 7.838.875 | 28.613.966 | 810.534 | Total liabilities | |
| Perbedaan Jatuh tempo | 14.526.852 | 2.407.430 | 18.470.169 | 5.602.908 | (13.027.950) | 413.954 | Maturity gap | |
| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | | | |
| | Total | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | | | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 - 12 bulan/ months | Lebih dari 1 tahun/More than 1 year | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 - 12 bulan/ months | Lebih dari 1 tahun/More than 1 year | |
| Aset | | | | | | | Assets | |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.633.331 | - | - | - | 2.633.331 | - | Current accounts with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 1.635.896 | - | - | - | 1.635.896 | - | Current accounts with other bank | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 11.023.293 | - | - | - | 11.023.293 | - | Placements with Bank Indonesia and other bank | |
| Efek efek - bersih | 1.766.444 | 217.354 | 227.354 | - | 663.569 | 379.936 | Securities - net | |
| Kredit yang diberikan - bersih | 42.761.681 | 3.255.335 | 24.186.323 | 13.836.118 | 11 | 960.512 | Loans receivable - net | |
| | 59.820.645 | 3.472.689 | 24.413.677 | 13.836.118 | 15.956.100 | 1.340.448 | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities | |
| Simpanan dari nasabah | 25.394.396 | - | - | - | 24.929.370 | 465.026 | Deposits from customers | |
| Simpanan dari bank lain | 289.402 | - | - | - | 289.402 | - | Deposits from other bank | |
| Pinjaman yang diterima | 20.236.565 | 3.512.500 | 12.282.425 | 4.441.640 | - | - | Fund borrowings | |
| Jumlah liabilitas | 45.920.363 | 3.512.500 | 12.282.425 | 4.441.640 | 25.218.772 | 465.026 | Total liabilities | |
| Perbedaan Jatuh tempo | 13.900.282 | (39.811) | 12.131.252 | 9.394.478 | (9.262.672) | 875.422 | Maturity gap | |

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut (tidak diaudit):

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2021**

| | Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase | Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease | |
|---|--|---|--|
| Sensitivitas atas proyeksi: Pendapatan bunga | 25.907 | (25.907) | <i>Sensitivity of projected: Interest income interest expenses</i> |
| Beban bunga | (23.721) | 23.721 | |

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2020**

| | Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase | Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease | |
|---|--|---|--|
| Sensitivitas atas proyeksi: Pendapatan bunga | 28.703 | (28.703) | <i>Sensitivity of projected: Interest income interest expenses</i> |
| Beban bunga | (25.006) | 25.006 | |

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Sensitivity analysis

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows (unaudited):

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of December 31, 2021 and 2020 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift (unaudited):

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year Ended
 December 31, 2021

| | Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate | Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP | Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital |
|-----------------------|--|---|--|
| Mata uang | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 10%/-10% | -150,54/150,54 | 0.77% / 0.64% |
| Yen Jepang | 10%/-10% | -1,93 / 1,93 | 0.70% / 0.70% |
| Euro Eropa | 10%/-10% | -0,16 / 0,16 | 0.70% / 0.70% |
| Dolar Australia | 10%/-10% | -8,67 / 8,68 | 0.71% / 0.70% |

Currencies
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year Ended
 December 31, 2020

| | Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate | Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP | Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital |
|-----------------------|--|---|--|
| Mata uang | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 10%/-10% | -185,79/185,79 | 2,64%/2,37% |
| Yen Jepang | 10%/-10% | -63,63/63,63 | 2,55%/2,46% |
| Euro Eropa | 10%/-10% | -8,39/8,39 | 2,51%/2,50% |
| Dolar Australia | 10%/-10% | -1,55/1,55 | 2,51%/2,50% |

Currencies
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mendefinisikan risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset berkualitas tinggi yang diagunkan tanpa mengganggu kondisi keuangan Bank

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas harus mencakup manajemen dana dengan analisis lengkap atas arus kas, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap struktur laporan posisi keuangan Bank, batas pinjaman, aset penyangga, dan biaya mempertahankan likuiditas, untuk memastikan keragaman dan ketersediaan sumber-sumber pendanaan.

Liquidity Risk Management

The Bank defines liquidity risk is risk due to the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/ or from high quality assets that are pledged without disturbing the Bank's financial condition.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

The management of liquidity risk should include fund management with a full analysis of cash-flows, and continued monitoring of the Bank's statement of financial position structure, borrowing limits, buffer assets, and cost of maintaining liquidity, in order to ensure the diversity and availability of funding sources.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat ALCO yang dilakukan secara reguler, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------|-------------------------|---------|----------|
| | 2021 | 2020 | |
| Akhir tahun | 132,39% | 144,59% | Year end |
| Maksimum | 168,09% | 168,10% | Maximum |
| Minimum | 132,39% | 134,32% | Minimum |
| Rata-rata | 151,47% | 152,58% | Average |

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/31/PADG/2021 & No. 21/14/PADG/2019 dan Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 & No. 20/4/PBI/2018, RIM yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 84% dan maksimal 94%. Selama tahun 2021 dan 2020, Bank telah melebihi batas maksimum RIM dan LFR namun Bank memenuhi KPMM insentif sebesar 14% sehingga Bank tidak dikenakan disinsentif RIM. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

Rasio aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas untuk Bank Umum, Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau High Quality Liquid Asset, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity risk management is also discussed and monitor during ALCO meeting which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Macroprudential Intermediation Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Macroprudential Intermediation Ratio (MIR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows (unaudited):

Based on the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 23/31/PADG/2021 & No. 21/14/PADG/2019 and Bank Indonesia Regulation No. 23/17/PBI/2021 & No. 20/4/PBI/2018, MIR at minimum of 84% and at maximum of 94%. During 2021 and 2020, the Bank's MIR and LFR exceeded the maximum limit while the Bank has fulfill incentive CAR of 14% therefore the Bank not get disincentive MIR. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

Net liquid asset to customer liabilities ratio

Refers to POJK No. 42/POJK.03/2015, regarding the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio for Commercial banks, High Quality Liquid Assets, hereinafter abbreviated HQLA, are cash and / or financial assets that can be easily converted into cash with little or no value reduction to meet the Bank's liquidity needs over the next 30 (thirty) days in stress scenarios.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------|-------------------------|---------|----------|
| | 2021 | 2020 | |
| Akhir tahun | 169,62% | 185,57% | Year end |
| Maksimum | 251,22% | 206,78% | Maximum |
| Minimum | 147,47% | 74,65% | Minimum |
| Rata-rata | 179,73% | 148,74% | Average |

Bank memantau rasio tersebut secara regular dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows (unaudited):

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%. Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 respectively, are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | | Total | |
|---|-------------------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|-------------------|---|
| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | | |
| Rupiah | | | | | | | | Rupiah |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | 1.635.514 | 1.635.514 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank Lain - bersih | - | - | - | - | - | 4.868 | 4.868 | Current accounts with other bank - net |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 8.973.067 | - | - | - | - | - | 8.973.067 | Placements with Bank Indonesia and other bank - net |
| Efek efek - bersih | 604.191 | 460.317 | 225.240 | 139.428 | 139.044 | - | 1.568.220 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 6.600 | 41.177 | 71.903 | 387.322 | - | - | 507.002 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 26.497 | 2.672.958 | 8.958.466 | 3.011.943 | 999.865 | - | 15.669.729 | Loans receivable - net |
| Tagihan yang diterima - bersih | 339.984 | 748.137 | 329.679 | - | - | - | 1.417.800 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 18.729 | 36.134 | 17.398 | - | - | - | 72.261 | Other assets - Interest receivables |
| Jumlah aset | 9.969.068 | 3.968.723 | 9.602.686 | 3.538.693 | 1.138.909 | 1.640.382 | 29.848.461 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | - | - | - | - | - | 37 | 37 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 4.563.267 | 3.302.312 | 488.665 | 5.463 | - | 8.587.768 | 16.947.475 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | - | - | - | - | - | 5.597 | 5.597 | Deposits from other bank |
| Liabilitas derivatif | 2.439 | 35.518 | 67.873 | 376.394 | - | - | 482.224 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | 301.623 | 741.284 | 330.075 | - | - | - | 1.372.982 | Acceptances payable |
| Liabilitas lain-lain ⁷⁾ | - | 26 | 2.100 | 76.133 | - | 35.878 | 114.137 | Other liabilities ⁷⁾ |
| Jumlah liabilitas | 4.867.329 | 4.079.140 | 888.713 | 457.990 | - | 8.629.280 | 18.922.452 | Total liabilities |
| Perbedaan Jatuh tempo | 5.101.739 | (120.417) | 8.713.973 | 3.080.703 | 1.138.909 | (6.988.898) | 10.926.009 | Maturity gap |

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses and others

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 respectively are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Total | |
|---|--------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|-------------------|---|
| Mata uang asing | | | | | | | | Foreign currencies |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | 954.917 | 954.917 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank Lain - bersih | - | - | - | - | - | 2.495.431 | 2.495.431 | Current accounts with other bank - net |
| Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 356.301 | - | - | - | - | - | 356.301 | Placements with Bank Indonesia and other bank - net |
| Efek - efek - bersih | 14.321 | 34.240 | 32.843 | - | - | - | 81.404 | Securities - net |
| Tagihan derivative | 21.905 | 34.233 | 22.771 | 6.328 | 16.591 | - | 101.828 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 317.329 | 4.064.747 | 7.994.732 | 8.360.873 | 1.450.970 | - | 22.188.651 | Loans receivable - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 103.841 | 186.914 | 95.341 | - | - | - | 386.096 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 8.544 | 9.148 | 1.265 | - | - | - | 18.957 | Other assets - interest receivables |
| Jumlah aset | 822.241 | 4.329.282 | 8.146.952 | 8.367.201 | 1.467.561 | 3.450.348 | 26.583.585 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | - | - | - | - | - | 62.640 | 62.640 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 2.838.745 | 670.397 | 316.406 | - | - | 7.988.840 | 11.814.388 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 171.030 | 484.585 | - | - | - | 1.425 | 657.040 | Deposits from other bank |
| Liabilitas derivatif | 11.033 | 8.680 | 4.751 | 6.821 | - | 16.159 | 47.444 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | 75.389 | 178.518 | 95.420 | - | - | - | 349.327 | Acceptances payable |
| Pinjaman yang Diterima | 1.425.250 | 712.625 | - | 7.838.875 | - | - | 9.976.750 | Fund borrowings |
| Liabilitas lain-lain ¹⁾ | - | - | - | - | - | 17.861 | 17.861 | Other liabilities ¹⁾ |
| Jumlah liabilitas | 4.521.447 | 2.054.805 | 416.577 | 7.845.696 | - | 8.086.925 | 22.925.450 | Total liabilities |
| Perbedaan Jatuh tempo | (3.699.206) | 2.274.477 | 7.730.375 | 521.505 | 1.467.561 | (4.636.577) | 3.658.135 | Maturity gap |

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses and others

31 Desember/December 31, 2020

| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Total | |
|--|-------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|-------------------|---|
| Rupiah | | | | | | | | Rupiah |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | - | - | - | - | - | 1.685 | 1.685 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | 1.270.481 | 1.270.481 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | - | - | - | - | 5.251 | 5.251 | Current accounts with other bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 10.601.793 | - | - | - | - | - | 10.601.793 | Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Efek - efek - bersih | 174.470 | 489.097 | 379.938 | - | 278.231 | - | 1.321.736 | Securities - net |
| Tagihan derivative | 42.688 | 105.798 | 166.142 | 301.475 | - | - | 616.103 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 80.176 | 1.274.382 | 9.176.412 | 2.590.749 | 1.171.783 | - | 14.293.502 | Loans receivable - net |
| Tagihan yang akseptasi - bersih | 226.193 | 834.978 | 629.743 | - | - | - | 1.690.914 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 11.222 | 15.758 | 69.367 | - | - | - | 96.347 | Other assets - interest receivables |
| Jumlah aset | 11.136.542 | 2.720.013 | 10.421.602 | 2.892.224 | 1.450.014 | 1.277.417 | 29.897.812 | Total assets |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 respectively are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Total | |
|--|--------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|-------------------|---|
| Rupiah (lanjutan) | | | | | | | | Rupiah (continued) |
| Liabilitas: | | | | | | | | Liabilities: |
| Liabilitas segera | - | - | - | - | - | 296 | 296 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 4.472.500 | 2.899.171 | 350.663 | 99.048 | - | 6.612.973 | 14.434.355 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | - | - | - | - | - | 6.998 | 6.998 | Deposits from other bank |
| Liabilitas derivatif | 64.805 | 80.217 | 210.629 | 289.175 | - | - | 644.826 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | 180.474 | 757.934 | 569.049 | - | - | - | 1.507.457 | Acceptances payable |
| Liabilitas lain-lain ¹⁾ | - | 48 | 4.143 | 70.954 | - | 57.001 | 132.144 | Other liabilities ¹⁾ |
| Jumlah liabilitas | 4.717.779 | 3.737.368 | 1.134.484 | 459.177 | - | 6.677.268 | 16.726.076 | Total liabilities |
| Perbedaan Jatuh tempo | 6.418.763 | (1.017.355) | 9.287.118 | 2.433.047 | 1.450.014 | (5.399.851) | 13.171.736 | Maturity gap |
| Mata uang asing | | | | | | | | Foreign currencies |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | - | - | - | - | - | 3.374 | 3.374 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | 1.362.850 | 1.362.850 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | - | - | - | - | 1.630.645 | 1.630.645 | Current accounts with other bank |
| Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain | 421.500 | - | - | - | - | - | 421.500 | Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Efek - efek - bersih | 155.892 | 61.455 | 227.361 | - | - | - | 444.708 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 1.157 | 4.314 | 3.153 | 10.964 | 4.358 | - | 23.946 | Derivatives receivable |
| Kredit yang diberikan - bersih | 326.540 | 2.067.488 | 13.972.366 | 11.232.294 | 869.491 | - | 28.468.179 | Loans receivable - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 115.673 | 126.735 | 156.875 | - | - | - | 399.283 | Acceptances receivable - net |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 1.269 | 6.527 | 26.937 | 318 | 1.390 | - | 36.441 | Other assets - interest receivables |
| Jumlah aset | 1.022.031 | 2.266.519 | 14.386.692 | 11.243.576 | 875.239 | 2.996.869 | 32.790.926 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | - | - | - | - | - | 244.483 | 244.483 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 2.784.050 | 643.917 | 15.315 | - | - | 7.516.759 | 10.960.041 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 281.000 | - | - | - | - | 1.404 | 282.404 | Deposits from other bank |
| Liabilitas derivatif | 3.670 | 48 | 1.386 | 13.015 | 3.758 | - | 21.877 | Derivatives payable |
| Liabilitas akseptasi | 95.987 | 119.689 | 52.534 | - | - | - | 268.210 | Acceptances payable |
| Pinjaman yang Diterima | 702.500 | 2.810.000 | 12.282.425 | 4.441.640 | - | - | 20.236.565 | Fund borrowings |
| Liabilitas lain-lain ¹⁾ | - | - | - | - | - | 26.408 | 26.408 | Other liabilities ¹⁾ |
| Jumlah liabilitas | 3.867.207 | 3.573.654 | 12.351.660 | 4.454.655 | 3.758 | 7.789.054 | 32.039.988 | Total liabilities |
| Perbedaan Jatuh tempo | (2.845.176) | (1.307.135) | 2.035.032 | 6.788.921 | 871.481 | (4.792.185) | 750.938 | Maturity gap |

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses and others

Jatuh tempo rekening administratif masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 respectively were as follows:

31 Desember/December 31, 2021

| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Total | |
|---|-------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|-------------------|-------------------------------------|
| Rekening administratif | | | | | | | | Administrative accounts |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable | - | - | 625.888 | 4.834.946 | 10.386 | - | 5.471.220 | Unused loan (committed) Irrevocable |
| letters of credit | 1.461.302 | 1.166.670 | 55.206 | - | - | - | 2.683.178 | letters of credit |
| Bank garansi yang diberikan | 108.214 | 178.196 | 2.868.971 | 584.944 | 265.795 | - | 4.006.120 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 1.569.516 | 1.344.866 | 3.550.065 | 5.419.890 | 276.181 | - | 12.160.518 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo rekening administratif masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

| | <1 Bulan/month | 1-3 Bulan/months | >3-12 Bulan/months | > 1 - 5 tahun/years | > 5 tahun/years | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Total | |
|--|-------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--|------------|---|
| Rekening administratif Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit | - | 188 | 3.329.285 | 2.998.243 | 28.405 | - | 6.356.121 | Administrative accounts Unused loan (committed) |
| Bank garansi yang diberikan | 783.829 | 903.011 | 196.627 | - | - | - | 1.883.467 | Irrevocable letters of credit Bank guarantees issued |
| Jumlah | 859.545 | 2.538.413 | 4.370.869 | 5.979.487 | 297.170 | - | 14.045.484 | Total |

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi eksposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 respectively were as follows: (lanjutan)

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas prosedur masing-masing unit kerja secara berkala atau bilamana diperlukan.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan pada sistem teknologi informasi.
- d. Menyusun prosedur *Business Continuity Plan (BCP)* yang disertai dengan analisa *Business Impact Analysis (BIA)*.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia
- f. *Company Wide Risk Assessment (AML)*
- f. *Fraud Risk Assessment*

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

- a. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
- b. *Conducting a periodic review and improvement of the internal operation procedure of each working unit on a regular basis.*
- c. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT system disruption.*
- d. *Establishing Business Continuity Plan (BCP) procedure which is included Business Impact Analysis (BIA).*

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*
- e. *Company Wide Risk Assessment (AML)*
- f. *Fraud Risk Assessment*

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan Dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan dan *Corporate Relation Unit (CRU)* menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management (continued)

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), *treasury* and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in *Stakeholders*' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), *treasury* and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

The Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and *Corporate Relation Unit (CRU)* handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Bersih (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

- b. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- c. Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- d. Other risks related to external and internal regulations.

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.
- b. The adequate controlling to the development of new products.
- c. The adequate report and data system.
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- e. The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan. Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 yang disempurnakan oleh Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2014 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp52.850 dan Rp51.276 (Catatan 26).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk Management (continued)

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures. Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 which was further enhanced by a subsequent Regulation No. 2/PLPS/2014 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other bank. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

The government guarantee premium paid for the years ended in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp52,850 and Rp51,276, respectively (Note 26).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antar pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- (iii) Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

| Tipe/Type |
|---|
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing, kontrak <i>cross currency swap</i> dan kontrak <i>interest rate swap/Foreign currency forward and swap contracts, cross currency contracts and interest rate swap contracts</i> |

Obligasi pemerintah dan Surat Pembendaharaan Negara/
Government Bonds and State Treasury Bills

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

31 Desember/December 31, 2021

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|
| Aset keuangan: | | | Financial assets: |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | Amortized cost |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.590.431 | 2.590.431 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.500.299 | 2.500.299 | Current accounts with other bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.329.368 | 9.329.368 | Placements with Bank Indonesia and other bank |
| Efek-efek | 1.649.624 | 1.649.624 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 278.473 | 303.968 | Government Bonds |
| Surat Pembendaharaan Negara | 1.255.510 | 1.256.112 | State Treasury Bills |
| Kredit yang diberikan | 37.858.380 | 37.858.380 | Loans receivable |
| Tagihan akseptasi | 1.803.896 | 1.803.896 | Acceptances receivable |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 91.218 | 91.218 | Other assets - interest receivables |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | Derivatives financial instruments: |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | 126.310 | 126.310 | Foreign currency forward and swap contracts |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 456.935 | 456.935 | Cross currency swap contracts |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 25.585 | 25.585 | Interest rate swap contract |
| Jumlah | 57.966.029 | 57.992.126 | Total |

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

| Teknik penilaian/Valuation technique |
|---|
| Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi <i>risk-free</i> dan patokan (<i>benchmark</i>) suku bunga serta <i>credit spreads</i> yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/ <i>Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation of discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.</i> |

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dikeluarkan oleh perantara (*broker*)/ *The fair value was determined based on quotation price issued by broker.*

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty.

Financial instruments measured at fair values

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
|--|-----------------------------------|----------------------------|
| Liabilitas keuangan: | | |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | 61.117 | 61.117 |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 435.951 | 435.951 |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 32.600 | 32.600 |
| Liabilitas lain-lain | | |
| Liabilitas segera | 62.677 | 62.677 |
| Simpanan dari nasabah | 28.761.863 | 28.761.863 |
| Simpanan dari bank lain | 662.637 | 662.637 |
| Liabilitas akseptasi | 1.722.309 | 1.722.309 |
| Pinjaman yang diterima | 9.976.750 | 9.976.750 |
| Liabilitas lain-lain ⁷⁾ | 131.998 | 131.998 |
| Jumlah | 41.847.902 | 41.847.902 |

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

31 Desember/December 31, 2021

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
|---|-----------------------------------|----------------------------|
| Financial liabilities: | | |
| Fair value through profit or loss | | |
| Derivatives financial instruments: | | |
| Foreign currency forward and swap contracts | 61.117 | 61.117 |
| Cross currency swap contracts | 435.951 | 435.951 |
| Interest rate swap contract | 32.600 | 32.600 |
| Other liabilities | | |
| Derivatives financial instruments: | | |
| Deposits from customers | 28.761.863 | 28.761.863 |
| Deposits from other banks | 662.637 | 662.637 |
| Acceptances payable | 1.722.309 | 1.722.309 |
| Fund borrowings | 9.976.750 | 9.976.750 |
| Other liabilities ⁷⁾ | 131.998 | 131.998 |
| Total | 41.847.902 | 41.847.902 |

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses and others

31 Desember/December 31, 2020

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
|--|-----------------------------------|----------------------------|
| Aset keuangan: | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.633.331 | 2.633.331 |
| Giro pada bank lain | 1.635.896 | 1.635.896 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 11.023.293 | 11.023.293 |
| Efek-efek | 1.649.624 | 1.649.624 |
| Obligasi Pemerintah | 278.231 | 308.545 |
| Surat Pembendaharaan Negara | 1.027.679 | 1.027.584 |
| Kredit yang diberikan | 42.761.681 | 42.761.681 |
| Tagihan akseptasi | 2.090.197 | 2.090.197 |
| Aset lain-lain - piutang bunga | 35.051 | 35.051 |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | 134.074 | 134.074 |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 487.960 | 487.960 |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 18.015 | 18.015 |
| Jumlah | 63.775.032 | 63.805.251 |

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
|---|-----------------------------------|----------------------------|
| Financial assets: | | |
| Amortized cost | | |
| Current accounts with Bank Indonesia | 2.633.331 | 2.633.331 |
| Current accounts with other bank | 1.635.896 | 1.635.896 |
| Placements with Bank Indonesia and other bank | 11.023.293 | 11.023.293 |
| Securities | 1.649.624 | 1.649.624 |
| Government Bonds | 278.231 | 308.545 |
| State Treasury Bills | 1.027.679 | 1.027.584 |
| Loans receivable | 42.761.681 | 42.761.681 |
| Acceptances receivable | 2.090.197 | 2.090.197 |
| Other assets - interest receivables | 35.051 | 35.051 |
| Fair value through profit or loss | | |
| Derivatives financial instruments: | | |
| Foreign currency forward and swap contracts | 134.074 | 134.074 |
| Cross currency swap contracts | 487.960 | 487.960 |
| Interest rate swap contract | 18.015 | 18.015 |
| Total | 63.775.032 | 63.805.251 |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|
| Liabilitas keuangan: | | | Financial liabilities: |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | Derivatives financial instruments: |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | 175.381 | 175.381 | Foreign currency forward and swap contracts |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | 464.700 | 464.700 | Cross currency swap contracts |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | 26.622 | 26.622 | Interest rate swap contract |
| Liabilitas lain-lain | | | Other liabilities |
| Liabilitas segera | 244.779 | 244.779 | Derivatives financial instruments: |
| Simpanan dari nasabah | 25.394.396 | 25.394.396 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 289.402 | 289.402 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | 1.775.667 | 1.775.667 | Acceptances payable |
| Pinjaman yang diterima | 20.236.565 | 20.236.565 | Fund borrowings |
| Liabilitas lain-lain ⁷⁾ | 158.552 | 158.552 | Other liabilities ⁷⁾ |
| Jumlah | 48.624.988 | 48.624.988 | Total |

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses and others

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, acceptances receivable, securities and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro dan tabungan) dan simpanan dari bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

The fair value of deposits from customers (demand deposits and saving accounts) and deposits from other bank (demand deposits) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

Nilai wajar liabilitas segera, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena angka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values (continued)

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

31 Desember/December 31, 2021

| | Level/ Level1 | Level/ Level 2 | Total | |
|--|------------------|-------------------|----------------|--------------|
| Aset keuangan: | | | | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | - | 126.310 | 126.310 | |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | - | 456.935 | 456.935 | |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | - | 25.585 | 25.585 | |
| Jumlah | - | 608.830 | 608.830 | Total |
| Liabilitas keuangan: | | | | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | - | 61.117 | 61.117 | |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | - | 435.951 | 435.951 | |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | - | 32.600 | 32.600 | |
| Jumlah | - | 529.668 | 529.668 | Total |

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

31 Desember/December 31, 2020

| | Level/ Level1 | Level/ Level 2 | Total | |
|--|------------------|-------------------|----------------|--------------|
| Aset keuangan: | | | | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | - | 134.074 | 134.074 | |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | - | 487.960 | 487.960 | |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | - | 18.015 | 18.015 | |
| Jumlah | - | 640.049 | 640.049 | Total |
| Liabilitas keuangan: | | | | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Instrumen keuangan derivatif: | | | | |
| Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing | - | 175.381 | 175.381 | |
| Kontrak <i>cross currency swap</i> | - | 464.700 | 464.700 | |
| Kontrak <i>interest rate swap</i> | - | 26.622 | 26.622 | |
| Jumlah | - | 666.703 | 666.703 | Total |

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

| 31 Desember/December 31, 2021 | | | | | | | |
|---|------------------------|---------------------|---------------------|------------|------------|--------------------------|--|
| Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount | Nilai wajar/Fair value | | | | Total | | |
| | Level 1/ Level 1 | Level 2/ Level 2 | Level 3/ Level 3 | | | | |
| Aset keuangan: | | | | | | Financial assets: | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Amortized cost | |
| Efek-efek | | | | | | Securities | |
| Obligasi Pemerintah | 278.473 | 303.968 | - | - | 303.968 | Government Bonds | |
| Surat Pembendaharaan Negara | 1.255.510 | 1.256.112 | - | - | 1.256.112 | State Treasury Bills | |
| Kredit yang diberikan | 37.858.380 | - | - | 37.858.380 | 37.858.380 | Loans receivables | |
| 31 Desember/December 31, 2020 | | | | | | | |
| Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount | Nilai wajar/Fair value | | | | Total | | |
| | Level 1/ Level 1 | Level 2/ Level 2 | Level 3/ Level 3 | | | | |
| Aset keuangan: | | | | | | Financial assets: | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Amortized cost | |
| Efek-efek | | | | | | Securities | |
| Obligasi Pemerintah | 278.231 | 308.545 | - | - | 308.545 | Government Bonds | |
| Surat Pembendaharaan Negara | 1.027.679 | 1.027.584 | - | - | 1.027.584 | State Treasury Bills | |
| Kredit yang diberikan | 42.761.681 | - | - | 42.761.681 | 42.761.681 | Loans receivables | |

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

35. HAL-HAL LAINNYA

Sampai dengan posisi 31 Desember 2021, Bank masih menghadapi dan menangani beberapa kasus hukum perdata yang melibatkan Bank sebagai salah satu tergugat. Beberapa kasus hukum tersebut masih dalam proses persidangan dan/atau pemeriksaan, masing-masing ditingkat Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung dan di tingkat Kasasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sampai dengan saat ini belum ada kerugian finansial yang signifikan terkait dengan kasus-kasus hukum ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The table below presents financial instruments not measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

35. OTHER MATTERS

Up to December 31, 2021, the Bank still has encountered and handled several civil law cases which inflict the Bank as one of the defendants. Those several cases are still being in trial and/or examination, each of them is at the stage of Judicial Review and appealed to the Supreme Court.

The Bank's management believes that until now there has been no significant financial adverse effect in connection to these legal cases.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas/ Cash flow | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Pinjaman yang diterima | 20.236.585 | (10.401.565) | 141.750 | 9.976.750 | Fund Borrowings |
| Liabilitas sewa | 75.143 | (31.722) | 34.838 | 78.259 | Lease liabilities |
| | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2020 | Arus kas/ Cash flow | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
| Pinjaman yang diterima | 25.799.420 | (5.898.853) | 335.998 | 20.236.565 | Fund Borrowings |
| Liabilitas sewa | 97.375 | (29.226) | 6.994 | 75.143 | Lease liabilities |
| Modal saham | 3.269.574 | 4.115.000 | - | 7.384.574 | Share capital |

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMANDEMEN DAN YANG DISESUAIKAN

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2022

Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts"

This amendment clarifies the cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.

Annual Adjustment 2020 - SFAS 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition".

This amendment clarifies the cost when entity assesses whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement.

Effective on or after January 1, 2023

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the financial statements of the Bank.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 11 Maret 2022, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2016 ke Direktorat Jenderal Pajak.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tuan Satoshi Obinata dan pengangkatan Tuan Yoshihisa Tanaka sebagai Direktur Perusahaan. Perubahan susunan Direksi tersebut telah diaktakan dalam Akta No. 9 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 7 Maret 2022 dan telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0146560 tanggal 7 Maret 2022. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan Direksi berlaku efektif sejak tanggal diperolehnya Izin Tinggal Terbatas untuk Tuan Yoshihisa Tanaka.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. On March 11, 2022, the Bank submitted objection letter for Underpayment Tax Assessment Letter of corporate income tax for the Year 2016 to Directorate General of Tax.
- b. Based on Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank dated March 7, 2022, the shareholders approved the resignation of Mr. Satoshi Obinata and appointment of Mr. Yoshihisa Tanaka as Board of Directors. The latest change in the composition of the Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 9 dated March 7, 2022 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0146560 dated March 7, 2022. The change in the composition of the Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

The changes in the composition of the Board of Directors are effective as of the date of obtaining a Limited Stay Permit for Mr. Yoshihisa Tanaka.